



**PENGARUH NORMA SUBYEKTIF, SIKAP
DAN KEBUTUHAN AKAN PRESTASI
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XII SMK NEGERI 7 SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Eka Meia Putri Khoerotun Nisa

NIM 7101415362

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 27 Desember 2019

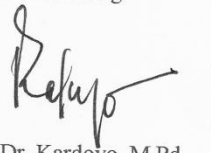
Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Akhmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

NIP. 198201302009121005

Pembimbing


Dr. Kardoyo, M.Pd.

NIP. 196205291986011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 09 Januari 2020

Penguji I



Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd.

NIP. 196701061991031003

Penguji II



Indri Murniawaty, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198005182015042001

Penguji III



Dr. Kardoyo, M.Pd.

NIP. 196205291986011001

Mengetahui,



Dea Hani Yanto, M.B.A., Ph.D.

NIP. 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Meia Putri Khoerotun Nisa

NIM : 7101415362

Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 06 Mei 1998

Alamat : Sekaran, Rt 03/Rw 01 Kec. Gunungpati Kota Semarang

Menyatakan bahwa yang tertulis pada skripsi ini benar-benar hasil dari karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah merupakan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 27 Desember 2019



Eka Meia Putri Khoerotun Nisa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ “Ubah pikiranmu dan kau dapat mengubah duniamu”

(Norman Vincent Peale)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan terima kasih kepada:

- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Segala puji syukur, penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Norma Subyektif , Sikap Dan Kebutuhan Akan Prestasi Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kelas XII Siwa SMK Negeri 7 Semarang” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan Studi Strata Satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto MBA, PhD, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi selama perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Dr. Kardoyo, M.Pd, dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun dalam menyusun skripsi ini.
5. Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd., pengujii I yang telah memberikan saran, perbaikan dan tanggapan dalam penelitian ini.
6. Indri Murniawaty, S.Pd., M.Pd., pengujii II yang telah memberikan saran, perbaikan dan tanggapan dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Parwiyoto dan Ibu Sri Komiyati, serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya kepada peneliti.
8. Bapak/Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, serta siswa/siswi SMK Negeri 7 Semarang yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian ini.
9. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Koperasi B 2015 yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi yang telah tersusun ini dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu serta wawasan bagi pembaca.

Semarang, 27 Desember 2019

Penulis

SARI

Nisa, Eka Meia Putri Khoerotun. 2020. “Pengaruh Norma Subyektif, Sikap, dan Kebutuhan Akan Prestasi Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 7 Semarang”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negerii Semarang. Pembimbing: Dr. Kardoyo, M.Pd.

Kata Kunci: Norma Subyektif, Sikap, Kebutuhan Akan Prestasi, Intensi Berwirausaha.

Intensi berwirausaha merupakan keinginan atau perasaan ketertarikan seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan melakukan kegiatan yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang.

Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 640 siswa dengan sampel 86 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data berupa angket. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang sebesar 73,6%. Kemudian, secara parsial norma subyektif berpengaruh dan signifikan terhadap intensi berwirausaha sebesar 22,28%. Sikap berpengaruh dan signifikan terhadap intensi berwirausaha sebesar 27,56%. Kebutuhan akan prestasi berpengaruh dan signifikan terhadap intensi berwirausaha sebesar 19,01%.

Berdasarkan hasil penelitan diatas, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang. Saran yang diberikan untuk siswa yaitu diharapkan mampu mempertahankan dan mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan berwirausaha seperti memulai merencanakan mendirikan usaha, harapannya siswa mampu meningkatkan pikiran positif dengan cara menyadari bahwa dengan berwirausaha dapat menjadi suatu pilihan alternatif karir yang menjanjikan di masa yang akan datang, serta pihak sekolah diharapkan mampu meningkatkan dalam memberikan pelatihan dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk berwirausaha.

ABSTRACT

Nisa, Eka Meia Putri Khoerotun. 2020. "The Effect of Subjective Norms, Attitude, and Need for Achievement on The Entrepreneurial Intention of Class XII Students at SMK Negeri 7 Semarang. Final Project. Department of Economics Education. Faculty of Economics. Universitas Negeri Semarang. Supervisor: Dr. Kardoyo, M.Pd.

Keyword: Entrepreneurial Intention, Subjective Norms, Attitude, Need for Achievement

Entrepreneurial intention is an interesting desire or interest to carry out entrepreneurial activities by carrying out creative and innovative activities in creating business. The purpose of this study was to determine whether there is an influence of Subjective Norms, Attitude, and Need for Achievement on The Entrepreneurial Intention of Class XII Students at SMK Negeri 7 Semarang.

The population in this study was class XII students of SMK Negeri 7 Semarang in the academic year of 2019/2020 amounting to 640 students with a sample of 86 students. This research uses a quantitative approach with a data collection method in the form of a questionnaire. The analytical method used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis.

The results of the research shows that simultaneously subjective norms, attitude, and need for achievement had a significant effect on the entrepreneurial intention of students at at SMK Negeri 7 Semarang of 73,6 %. Then partially subjective norms has a positive and significant effect on the entrepreneurial intention of 22,28%. Attitude has a positive and significant effect on the entrepreneurial intention of 27,56%. Need for achievement has a positive and significant effect on the entrepreneurial intention of 19,01%.

Based on the results above, it was concluded that there is an effect of subjective norms, attitudes and needs for achievement towards the entrepreneurial intentions of class XII students of SMK Negeri 7 Semarang. Suggestions given to students are expected to be able to maintain and develop their abilities in entrepreneurial activities such as planning to start a business. Hopefully students will be able to increase positive thinking by realizing that entrepreneurship can become a promising alternative career choice in the future, and the school is expected to be able to improve in providing training in developing students ability to be entrepreneurs.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
SARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Cakupan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah Penelitian.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.7 Orisinalitas Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teori Utama	12
2.1.1 Teori Perilaku Terencana (<i>Theory Planned Behavior</i>).....	12
2.1.2 <i>Need Theory</i>	15
2.2 Intensi Berwirausaha	16
2.2.1 Pengertian Intensi	16
2.2.2 Pengertian Wirausaha	17
2.2.3 Pengertian Intensi Berwirausaha	17
2.2.4 Manfaat Berkewirausahaan	18
2.2.5 Karakteristik Wirausaha	20
2.2.6 Indikator Intensi Berwirausaha	20

2.3 Norma Subyektif.....	22
2.3.1 Pengertian Norma Subyektif	22
2.3.2 Indikator Norma Subyektif.....	23
2.4 Sikap	24
2.4.1 Pengertian Sikap	24
2.4.2 Struktur Sikap	25
2.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap	26
2.4.4 Indikator Sikap	27
2.5 Kebutuhan Akan Prestasi	28
2.5.1 Pengertian Kebutuhan Akan Prestasi	28
2.5.2 Indikator Kebutuhan Akan Prestasi	28
2.6 Kajian Penelitian Terdahulu	35
2.7 Kerangka Berpikir	32
2.8 Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	37
3.1.1 Jenis Penelitian	37
3.1.2 Desain Penelitian	37
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	38
3.2.1 Populasi	38
3.2.2 Sampel Penelitian	38
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.3 Variabel Penelitian	40
3.3.1 Variabel Dependen (Y).....	41
3.3.2 Variabel Independen (X)	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.4.1 Dokumentasi	43
3.4.2 Angket (Kuesioner)	43
3.5 Instrumen Penelitian	44
3.5.1 Uji Validitas Instrumen	45
3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	48

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	49
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	49
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	52
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	54
3.6.4 Uji Hipotesis	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Penelitian.....	56
4.1.1 Hasil Gambaran Umum SMK Negeri 7 Semarang	56
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	78
4.1.4 Analisis Regresi Berganda	84
4.1.5 Uji Hipotesis	86
4.2 Pembahasan	91
4.2.1 Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 7 Semarang	91
4.2.2 Pengaruh Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 7 Semarang	93
4.2.3 Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 7 Semarang	95
4.2.4 Pengaruh Norma Subyektif, Sikap, Dan Kebutuhan Akan Prestasi Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 7 Semarang	96
BAB V PENUTUP	99
5.1 Simpulan	99
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Penelusuran alumni SMK Negeri 7 Semarang	2
3.1 Proporsi Sampel Dari Perwakilan Tiap Kelas	40
3.2 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Intensi Berwirausaha	45
3.3 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Norma Subyektif	46
3.4 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Sikap.....	47
3.5 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Kebutuhan Akan Prestasi	47
3.6 Hasil Uji Reliabilitas	48
3.7 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Intensi Berwirausaha	50
3.8 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Norma Subyektif.....	51
3.9 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Sikap	51
3.10 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Kebutuhan Akan Prestasi.....	52
4.1 Statistik Deskripsi Variabel Intensi Berwirausaha	59
4.2 Kriteria Deskripsi Variabel Intensi Berwirausaha	59
4.3 Kriteria Deskripsi Indikator Siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha	60
4.4 Kriteria Deskripsi Indikator Tujuan profesional adalah menjadi seorang pengusaha	61
4.5 Kriteria Deskripsi Indikator Akan melakukan berbagai upaya untuk memulai dan menjalankan bisnis atau usaha pribadi	62
4.6 Kriteria Deskripsi Indikator Memutuskan untuk memiliki sebuah usaha atau bisnis di masa yang akan datang	63
4.7 Kriteria Deskripsi Indikator Mempunyai pikiran yang sangat serius untuk memulai sebuah bisnis atau usaha	63
4.8 Kriteria Deskripsi Indikator Memiliki intensi usaha untuk memulai bisnis atau usaha di kemudian hari.....	64
4.9 Statistik Deskripsi Variabel Norma Subyektif	65
4.10 Kriteria Deskripsi Variabel Norma Subyektif	65
4.11 Kriteria Deskripsi Indikator Keyakinan dukungan dan peran keluarga	66
4.12 Kriteria Deskripsi Indikator Keyakinan dukungan dari teman	67

4.13 Kriteria Deskripsi Indikator Keyakinan dukungan dari orang yang dianggap penting	68
4.14 Statistik Deskripsi Variabel Sikap	69
4.15 Kriteria Deskripsi Variabel Sikap	69
4.16 Kriteria Deskripsi Indikator Menjadi seorang pengusaha menyiratkan keuntungan lebih	70
4.17 Kriteria Deskripsi Indikator Menjadi pengusaha merupakan sebuah karir yang menarik	71
4.18 Kriteria Deskripsi Indikator Jika saya memiliki kesempatan dan sumber daya,saya ingin membuat sebuah perusahaan	71
4.19 Kriteria Deskripsi Indikator Menjadi seorang pengusaha akan menimbulkan kepuasan besar	72
4.20 Kriteria Deskripsi Indikator lebih suka menjadi seorang pengusaha.....	73
4.21 Statistik Deskripsi Variabel Kebutuhan Akan Prestasi	74
4.22 Kriteria Deskripsi Variabel Kebutuhan Akan Prestasi	74
4.23 Kriteria Deskripsi Indikator Melakukan yang terbaik pada tugas yang sulit	75
4.24 Kriteria Deskripsi Indikator Berusaha keras untuk memperbaiki performa kerja sebelumnya	76
4.25 Kriteria Deskripsi Indikator Mencari tambahan tanggung jawab pada pekerjaan yang diberikan	77
4.26 Kriteria Deskripsi Indikator Berusaha untuk melakukan yang lebih baik dibandingkan dengan orang lain	78
4.27 Hasil Uji Normalitas	79
4.28 Hasil Uji Linieritas Norma Subyektif	80
4.29 Hasil Uji Linieritas Sikap	80
4.30 Hasil Uji Linieritas Kebutuhan Akan Prestasi	81
4.31 Hasil Uji Multikolinieritas	82
4.32 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser	84
4.33 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	84
4.34 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	86
4.35 Hasil Uji Parsial (Uji t)	87
4.36 Hasil Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2).....	89
4.37 Hasil Koefisien Determinasi Secara Parsial (r^2).....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 <i>Theory of Planned Behaviour</i>	13
2.2 Kerangka Berpikir	35
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.1 Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian	105
1.2 Angket Uji Coba Instrumen	108
1.3 Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Penelitian	113
1.4 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen	114
1.5 Hasil Uji Validitas	119
1.6 Hasil Uji Reliabilitas	123
1.7 Angket Penelitian	124
1.8 Daftar Nama Responden Penelitian	131
1.9 Tabulasi Data Uji Penelitian	134
1.10 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Variabel	147
1.11 Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian	163
1.12 Surat Izin Penelitian	165
1.13 Surat Selesai Penelitian	167
1.14 Dokumentasi	168

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas serta berdaya saing guna menghadapi berbagai tantangan dari perkembangan zaman. Dalam penyelenggaraannya, jenjang pendidikan terbagi ke dalam pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan menengah terdiri dari pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan agama dan pendidikan kedinasan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Pasal 15, “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Selain dipersiapkan untuk bekerja, lulusan SMK diharapkan mampu berwirausaha dan membuka lapangan kerja sendiri, mengingat jumlah lapangan pekerjaan tidak sebanyak jumlah pencari kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang dipersiapkan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidangnya agar dapat langsung memasuki dunia kerja dan memiliki kemandirian. Selain pembelajaran kompetensi, di SMK terdapat berbagai mata pelajaran yang dapat menunjang untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki siswa. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa SMK adalah keterampilan berwirausaha. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 menyebutkan bahwa standar kompetensi lulusan pada SMK bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan

untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Wibowo (2011:110) mengungkapkan bahwa pendidikan tingkat menengah, khususnya SMK memiliki karakter yang unik dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja, namun memiliki peluang besar untuk ikut mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan. seringkali harapan tidak sesuai dengan kondisi riil, masih terdapat permasalahan yang menjadi kendala dalam mewujudkan lulusan SMK yang memiliki karakteristik wirausaha. Menurut Wijaya (2007:118) beberapa hal yang mengakibatkan siswa SMK tidak tertarik berwirausaha setelah lulus adalah karena tidak mau mengambil risiko, takut gagal, tidak memiliki modal dan lebih menyukai bekerja pada orang lain. Alasan tersebut bertentangan dengan tujuan individu masuk sekolah kejuruan yang ingin cepat bekerja dan ingin membuka usaha sendiri.

Tabel 1.1.

Data Keterserapan Alumni SMK Negeri 7 Semarang tahun 2016-2018

No	Kategori	Tahun Lulus		
		2016	2017	2018
1	Melanjutkan Kuliah	44	54	106
2	Bekerja	496	516	495
3	Wirausaha	50	29	2
Jumlah Siswa		590	599	603

Sumber: BKK SMK Negeri 7 Semarang, 2019

Data pada tabel 1.1. menunjukkan bahwa lulusan 2016-2018 lebih dominan memilih untuk menjadi pekerja, dan terlihat masih sedikitnya siswa lulusan SMK Negeri 7 Semarang yang memilih menjadi wirausaha sebagai pilihan karir setelah mereka lulus SMK. Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru produktif dan kewirausahaan di SMK

Negeri 7 Semarang yaitu Ibu Yulia, yang telah menjelaskan bahwa sebagian besar alumni memilih bekerja pada perusahaan, disamping itu juga banyak yang melanjutkan ke perguruan tertinggi dan masih sedikit yang memilih untuk berwirausaha, namun tidak menutup kemungkinan, lulusan yang memilih untuk bekerja pada perusahaan nantinya akan menjadi wirausaha. Pengetahuan tentang kewirausahaan di sekolah telah diberikan, tidak hanya teori tetapi juga praktik.

SMK Negeri 7 Semarang merupakan sekolah dengan masa pendidikan selama 4 tahun, dengan 8 kompetensi keahlian, diantaranya Teknik Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (TKGSP), Teknik Konstruksi Jalan Irigasi dan Jembatan (TKJIJ), Teknik Tenaga Listrik (TTL), Teknik Fabricasi Logam dan Manufaktur (TFM), Teknik Mesin Perawatan dan Otomasi (TMPO), Teknik Elektronika Dayadan Komunikasi (TEDK), Teknik Mekatronika (TME), dan Sistem Informasi Jaringan dan Aplikasi (SIJA). Selama masa pendidikan 4 tahun, kelas X, XI dan XII dibekali dengan pembelajaran kewirausahaan yang dikenal dengan istilah PKK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan) baik secara teori maupun praktik. Namun di kelas XIII lebih difokuskan untuk terjun ke lapangan atau PKL. Pada mata pelajaran PKK ini siswa diajarkan diajarkan agar siswa mempunyai kemampuan produktif, kerajinan, kreatif dan disiplin kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya yang dapat menunjang perilaku berwirausaha. Hal ini seharusnya dapat dimanfaatkan oleh siswa setelah lulus untuk menjadi wirausahawan.

Menurut Muhammad Bakrun Direktur Pembinaan SMK Kemendikbud

(2018), sebanyak 60-65% lulusan SMK terserap di industri, 13% lulusan melanjutkan kuliah, dan 5% sebagai wirausaha. Porsi lulusan SMK yang bekerja di bidang industri lebih banyak dibandingkan dengan yang menjadi wirausaha, padahal secara pendidikan mereka telah mendapatkan pengetahuan kewirausahaan. Untuk mengantisipasi hal tersebut Kepala Sekolah SMK Negeri 7 Semarang membuat surat keterangan tentang implemementasi program SPW yang dikoordinasikan bersama guru Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Hal itu juga dilandaskan pada Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dimana lulusan SMK nanti tidak hanya bekerja sebagai buruh perusahaan tetapi juga bisa menjadi wirausahawan muda dengan menciptakan peluang usaha untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. SMK Negeri 7 Semarang sudah terdapat sebuah komunitas yang bernama SPW yang bergerak di bidang kewirausahaan. SPW (Sekolah Pencetak Wirausaha) merupakan suatu komunitas yang dijalankan oleh siswa di bawah bimbingan guru. Dengan adanya program SPW diharapkan membentuk siswa menjadi wirausahawan muda dari siswa yang mengikuti program SPW dengan teknis yang sudah didapatkan. Selain itu juga sebagai solusi bagi siswa yang tidak mendapatkan pekerjaan sehingga dapat membuka usaha sendiri. Akan tetapi, program SPW yang terdapat di SMK Negeri 7 Semarang belum termanfaatkan sepenuhnya oleh siswa. Salah satu siswa mengaku bahwa anggota SPW masih sedikit siswa yang berminat bergabung di program SPW ini. Tidak semua siswa yang mengikuti program ini melainkan hanya 31 siswa.

Adanya program ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berwirausaha siswa.

Keinginan atau kesungguhan seseorang untuk berwirausaha tentunya tidak muncul secara instan. Berwirausaha menuntut keberanian untuk mengambil resiko dan berani menghadapi rintangan sebagai konsekuensi atas hal-hal yang dikerjakan dan apabila gagal individu tidak mencari alasan dari hambatan atau rintangan yang ditemui (Wijaya, 2007). Melakukan kegiatan berwirausaha harus ada kesungguhan niat atau intensi dalam diri seseorang agar mencapai hasil yang maksimal. Salah satu faktor penting dalam menciptakan wirausaha adalah niat. Niat atau intensi merupakan kesungguhan seseorang untuk melakukan kegiatan. Menurut Wijaya, (2007) intensi adalah kesungguhan niat seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu. Menurut Maulida dan Nurkhin (2017) intensi berwirausaha menunjukkan komitmen seseorang untuk memulai berwirausaha dan mempelajari semua hal mengenai kewirausahaan.

Intensi atau niat menunjukkan seberapa keras seorang berani mencoba, seberapa besar upaya yang direncanakan untuk melakukannya, dan intensi berhubungan dengan perilaku selanjutnya (Wijaya 2008). Menanamkan intensi (niat) berwirausaha dalam diri seseorang membutuhkan keteguhan hati dan tekad yang sangat kuat dari dalam diri sendiri, sehingga tidak banyak siswa yang memiliki niat untuk berwirausaha.

Menurut TPB yang dikemukakan oleh Ajzen (2005:134) bahwa faktor

penentu utama intensi yaitu keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan kontrol. Salah satu faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha siswa diantaranya yaitu norma subyektif. Kepercayaan normatif dalam TPB disebut dengan norma subyektif. Jogiyanto (2007:42) mendefinisikan norma subyektif sebagai persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Ketika seseorang mendapatkan dukungan dari orang terdekat atau lingkungan sekitar untuk melakukan kegiatan berwirausaha, maka akan timbul niat dalam dirinya untuk bertindak melakukan kegiatan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Jaya dan Seminari (2016) menunjukkan bahwa norma subyektif berpengaruh signifikan positif terhadap intensi berwirausaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Islami (2015) norma subyektif tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Dalam pembentukan adanya intensi berwirausaha juga dipengaruhi oleh sikap. Azwar (2016:87) mengemukakan bahwa sikap merupakan respon evaluatif yang dapat berbentuk positif maupun negatif. Konteks objek sikap disini yaitu sikap berwirausaha. Apabila seseorang memiliki respon evaluatif yang berbentuk positif terkait kewirausahaan, maka akan menumbuhkan intensi berwirausaha pada diri seseorang tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Jaya dan Seminari (2016) menghasilkan sikap berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ermawati dkk. (2017) menunjukkan

bahwa tidak ada pengaruh sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri se Kota Semarang, yang artinya semakin rendah sikap berwirausaha maka semakin rendah pula intensi berwirausahanya.

Intensi berwirausaha bisa muncul dikarenakan oleh banyak faktor, Menurut Indarti (2008) menjelaskan bahwa faktor-faktor penentu niat kewirausahaan dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu faktor kepribadian : kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri, faktor lingkungan dilihat pada tiga elemen kontekstual: akses kepada modal, informasi dan jaringan sosial, dan faktor demografis : jender umur, latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja. Lee dalam Indarti (2008:5) menjelaskan bahwa kebutuhan akan prestasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan watak yang memotivasi seseorang untuk menghadapi tantangan untuk mencapai kesuksesan dan keunggulan. Kebutuhan akan prestasi dapat mendorong seseorang berprestasi dalam keadaan bila target yang akan dicapai nyata dan memiliki peluang untuk diperoleh serta cenderung menimbulkan kreatifitas seseorang.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Warmika (2016) menunjukkan bahwa need for achievement berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Penelitian Indarti dan Rokhima (2008) menunjukkan hasil yang berbeda, need for achievement tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Penelitian terdahulu lainnya terkait intensi berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa variabel, antara lain seperti berdasarkan penelitian Farooq (2018)variabel yang mempengaruhi Intensi Berwirausaha yaitu Sikap terhadap

kewirausahaan sebesar 0,1640 %, Kontrol perilaku sebesar 0,3410 %, Norma Subyektif sebesar 0,1090 %. Kemudian dalam penelitian Rantanen dan Toikko (2017) menunjukkan variabel yang mempengaruhi yaitu Sikap sebesar 5,29%, Norma sebesar 6,09 % , Kontrol 7,61 sebesar %. Selain itu, dalam penelitian Barba-Sánchez dan Sahuquillo (2017) dengan variabel yang mempengaruhi yaitu Kebutuhan untuk kemerdekaan sebesar 9,571%, Motivasi keuangan sebesar 6,189 %, dan Kebutuhan akan prestasi sebesar -0,206 %.

Variabel-variabel yang mempengaruhi terkecil pada setiap penelitian tersebut akan penulis angkat sebagai variabel bebas pada penelitian yaitu dengan variabel bebas Norma Subyektif, Sikap, Kebutuhan akan prestasi. Sedangkan variabel terikatnya Intensi Berwirausaha. Penelitian ini untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas tersebut pengaruhnya apakah tetap kecil atau tidak terhadap Intensi Berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai intensi berwirausaha siswa dengan judul **“PENGARUH NORMA SUBYEKTIF, SIKAP DAN KEBUTUHAN AKAN PRESTASI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 7 SEMARANG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut .:

1. Sedikitnya tamatan alumni yang memilih berwirausaha di SMK Negeri 7 Semarang.

2. Siswa lebih memilih menjadi pencari kerja daripada berwirausaha.
3. Kurangnya niat siswa dalam dunia wirausaha.

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, untuk memperjelas arah dan obyek penelitian, cakupan masalah pada penelitian ini yaitu rendahnya intensi berwirausaha siswa.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan cakupan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh norma subyektif terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang ?
2. Apakah terdapat pengaruh sikap terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang ?
3. Apakah terdapat pengaruh kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang ?
4. Apakah terdapat pengaruh norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh norma subyektif terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang .

2. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang .
3. Untuk mengetahui pengaruh kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang .
4. Untuk mengetahui pengaruh norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang .

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan secara praktis dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk melatih kemampuan analisis peneliti serta meningkatkan kemampuan berpikir dalam mengemukakan sesuatu dengan cara ilmiah.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan intensi berwirausaha siswa setelah lulus sekolah menengah kejuruan.

3. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha seperti norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan berprestasi dalam berwirausaha.

1.7 Orisinilitas Penelitian

Penelitian Ngalimatul Ma'sumah dkk (2018) yang berjudul pengaruh sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha yang bertujuan mengetahui pengaruh pengaruh sikap, norma subyektif,dan kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XII SMK N 2 Wonosobo. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi. Selain itu objek penelitian yang digunakan peneliti berbeda, dimana peneliti sebelumnya meneliti di siswa SMK Negeri 2 Wonosobo, sedangkan penelitian ini meneliti siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori Utama

2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

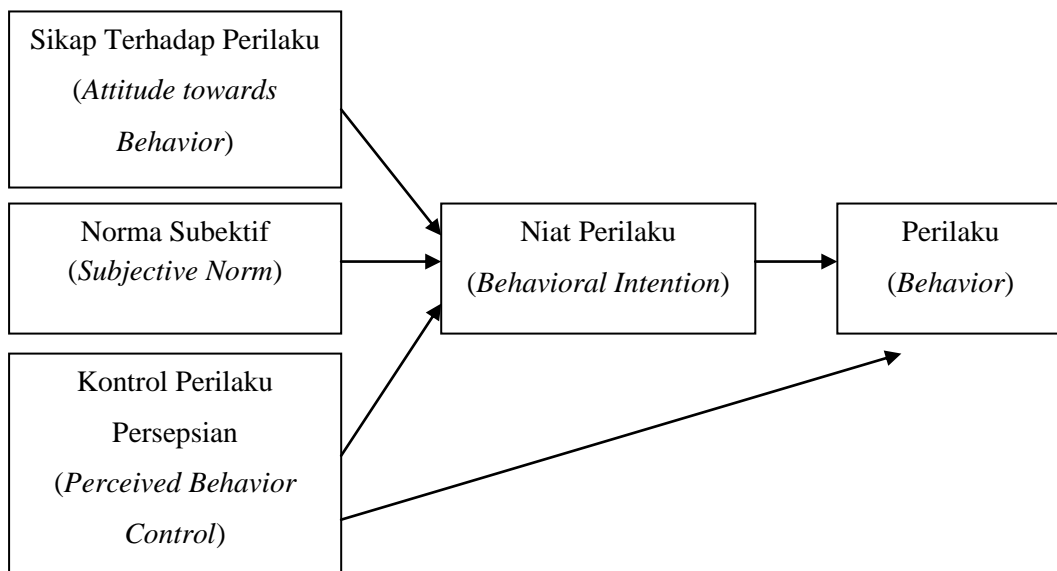
Dalam penelitian ini menggunakan variabel norma subyektif, sikap dan kebutuhan akan prestasi ini akan menggunakan teori *Theory of Planned Behaviour* Ajzen (1991).

Dalam penelitian tentang norma subyektif, sikap dan kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha ini akan menggunakan teori mengenai kewirausahaan yang akan dijadikan dasar penelitian ini adalah *Theory of Planned Behaviour* Ajzen (1991). *Theory of Planned Behavior* merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk menilai intensi seseorang dan teori ini telah diakui sebagai model terbaik untuk memahami perubahan perilaku dan telah dibuktikan sesuai untuk menilai intensi berwirausaha.

Menurut TPB yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa faktor penentu utama intensi yaitu keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan kontrol. Kepercayaan normatif dalam TPB disebut dengan norma subyektif. Norma-norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang diperjuangkan (Jogiyanto, 2007:42). Misalnya seseorang memiliki orang tua yang berwirausaha.

Disamping itu seseorang mempunyai teman yang tidak berwirausaha. Kepercayaan orang lain yang berbeda ini masing-masing dapat dibobot berdasarkan kepentingan mempengaruhi perilaku berwirausaha.

Berikut adalah model *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh yang menunjukkan bahwa *attitude toward the behavior*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control* menentukan intensi seseorang dan mengarahkan seseorang tersebut untuk berperilaku.



Gambar 2.1. (Teori Perilaku Rencana) Theory of Planned Behaviour

Sumber: Jogiyanto, 2007

Berdasarkan gambar 2.1 dapat diketahui bahwa penentu dari intensi yaitu sebagai berikut:

- 1) Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavioral*)

Menurut Jogiyanto (2007:36) sikap (*attitude*) adalah evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang ditentukan. Misalnya seseorang dihadapkan pada pilihan

untuk menjadi wirausaha atau tidak menjadi wirausaha sebagai pilihan karirnya. Seorang akan memilih menjadi wirausaha jika mempunyai perasaan bahwa menjadi wirausaha merupakan pilihan karir yang tepat dan menjanjikan. Kepercayaan ini merupakan perasaan positif. Sebaliknya, seseorang tidak memilih menjadi wirausaha jika seseorang tersebut merasa bahwa berwirausaha bukan pilihan karir yang tepat bagi dirinya. Kepercayaan ini merupakan perasaan negatif.

2) Norma subyektif (*subjective norm*)

Norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang diperjuangkan (Jogiyanto, 2007:42). Misalnya seseorang memiliki orang tua yang berwirausaha. Disamping itu seseorang mempunyai teman yang tidak berwirausaha. Kepercayaan orang lain yang berbeda ini masing-masing dapat dibobot berdasarkan kepentingan mempengaruhi perilaku berwirausaha

3) Kontrol perilaku persepsi (*perceived behavioral control*)

Kontrol perilaku persepsian didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku (Ajzen dalam Jogiyanto, 2007:64). Kontrol perilaku persepsian ini merefleksikan pengalaman masa lalu dan juga mengantisipasi halangan-halangan yang ada. Kepercayaan kontrol disini adalah seberapa besar keyakinan dalam melakukan perilaku tersebut.

Theory of planned behavior dijadikan *grand theory* dalam penelitian ini karena model dari *theory of planned behavior* telah mencakup keseluruhan variabel, baik variabel dependen maupun variabel independen. Menurut *theory of planned behavior*, intensi dipengaruhi oleh *attitude towards the behavior* (sikap), *subjective norm* (norma subyektif), *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku).

2.1.2 Need Theory

Need Theory atau *Teori kebutuhan* digunakan untuk menjelaskan tentang kebutuhan akan prestasi yang berpengaruh terhadap intensi atau niat berwirausaha, kebutuhan akan prestasi merujuk pada keinginan seseorang terhadap prestasi yang tinggi, penguasaan keahlian, pengendalian atau standar yang tinggi. David C. McClelland (Suryana, 2006:53) menyatakan bahwa ada tiga kelompok kebutuhan yang mempengaruhi tingkah laku seseorang jika ia berhubungan dengan orang lain di dalam suatu lingkungan yakni:

- 1) Kebutuhan berprestasi (*need for achievement*) yaitu seseorang yang memiliki motif berprestasi fokus pada cara-cara untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Kebutuhan berprestasi wirausaha (*n'Ach*) terlihat dalam bentuk tindakan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan efisien dibanding sebelumnya dan dibandingkan dengan orang lain.
- 2) Kebutuhan kekuasaan (*need for power*) yaitu orang yang memiliki motivasi berkuasa tinggi suka menguasai dan mempengaruhi orang lain.
- 3) Kebutuhan afiliasi (*need for affiliation*) yaitu keinginan untuk bergaul dengan orang lain.

Teori David McClelland (Robbins, 2002: 61) orang-orang yang berprestasi membedakan diri mereka dengan yang lainnya dari hasrat mereka untuk melakukan segala sesuatu dengan yang lebih baik. Orang-orang yang berprestasi akan sukses dalam aktivitas kewirausahaan seperti menjalankan usaha sendiri, mengelola unit yang berdiri sendiri dalam suatu organisasi besar, dan berbagai posisi tenaga penjualan. Lebih lanjut McClelland menemukan berbagai indikasi individu dengan *need for achivment* tinggi lebih memilih mengambil risiko yang memiliki peluang sukses. Individu dengan *need for achivment* tinggi memiliki keinginan yang kuat untuk mengambil tanggung jawab pribadi untuk melaksanakan tugas, cenderung untuk menetapkan tujuan yang sulit dan memiliki keinginan yang kuat untuk mendapatkan umpan balik bagi kinerjanya. Individu dengan *need for achivment* tinggi mengandaikan kepercayaan dalam usaha sendiri dan juga sebuah keyakinan bahwa hasil yang baik disebabkan oleh usaha yang dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *need for achivment* adalah dorongan atau keinginan yang kuat dalam diri individu untuk melaksanakan tugas sesuai dengan standar keberhasilan yang telah ditentukan.

2.2 Intensi Berwirausaha

2.2.1 Pengertian Intensi

Nofik dkk (2017) menjelaskan niat (intensi) berwirausaha merupakan kebulatan tekad seseorang untuk menjadi seseorang untuk menjadi seorang wisuda atau untuk berwirausaha. Intensi adalah kesungguhan seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu (Wijaya, 2008). Katz dan Gartner dalam Indarti dan Rostiani (2008) mendefinisikan intensi

kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha.

Dari pengertian-pengertian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa intensi merupakan keinginan atau kesungguhan seseorang untuk melakukan sesuatu.

2.2.2 Pengertian Wirausaha

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2006 : 2). Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan (Kasmir, 2006: 16). Sedangkan menurut Lupiyoadi dkk. (2016:19), kewirausahaan merupakan suatu metode efektif dalam mempertemukan jarak antara ilmu dan praktik.

Dari pengertian-pengertian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa wirausaha merupakan proses dalam menciptakan sesuatu yang kreatif dan penuh inovatif yang bernilai tambah.

2.2.3 Pengertian Intensi Berwirausaha

Menurut Wijaya dan Kuncoro (2015: 111) intensi adalah keinginan seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu yang disertai upaya tertentu. Menurut Maulida dan Nurkhin (2017), intensi yaitu keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang disadari dan kemudian segera dilaksanakan. Niat (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku (Jogiyanto, 2007:29).

Dari pengertian-pengertian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa intensi berwirausaha merupakan keinginan atau perasaan ketertarikan seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan melakukan kegiatan yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan usaha.

2.2.4 Manfaat Berkewirausahaan

Zimmerer et al (2008:11) merumuskan manfaat berkewirausahaan adalah sebagai berikut :

1) Peluang untuk menentukan nasib anda sendiri

Memiliki suatu usaha sendiri memberikan kebebasan dan peluang bagi para wirausahawan untuk mencapai apa yang mereka inginkan.

2) Peluang untuk melakukan perubahan

Semakin banyak wirausahawan yang memulai usahanya karena mereka melihat peluang untuk membuat perubahan yang menurut mereka penting.

3) Peluang untuk mencapai potensi sepenuhnya

Mereka mengetahui keberhasilan yang di dapat adalah segala hal yang ditentukan oleh kreativitas, antusiasme, dan visi mereka sendiri.

4) Peluang untuk meraih keuntungan yang menakjubkan

Walaupun uang bukan daya tarik utama bagi kebanyakan wirausahawan , keuntungan dari berwirausaha merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan suatu usaha.

5) Peluang untuk berperan dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya

Memainkan peran penting dalam sistem usaha setempat dan mengetahui bahwa usaha mereka memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat sekitar.

6) Peluang untuk melakukan sesuatu yang anda sukai dan bersenang-senang dalam mengerjakannya

Kebanyakan wirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam usaha tertentu karena mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut.

Menurut Rusdiana (2012:58) manfaat yang dapat dari berwirausaha adalah sebagai berikut:

1) Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki

Banyak wirausaha yang berhasil mengelola usahanya karena menjadikan keterampilan/hobinya menjadi pekerjaannya.

2) Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat.

Dengan berwirausaha kita memiliki kesempatan untuk berperan bagi masyarakat dengan menciptakan produk yang dibutuhkan masyarakat.

3) Menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha.

Kesuksesan dan ketidaksiuksesan seseorang dalam karier sangat bergantung pada motivasi untuk menjalankannya.

Dengan adanya manfaat berwirausaha, bahwa dengan menjadi seorang wirausaha maka seseorang lebih memiliki berbagai kebebasan yang tidak mungkin diperoleh seseorang ketika menjadi karyawan perusahaan atau menjadi

buruh bagi orang lain. Seorang wirausaha mempunyai cara berpikir yang berbeda dari manusia pada umumnya mereka mempunyai motivasi, panggilan jiwa lebih dalam dunia wirausaha.

2.2.5 Karakteritik Wirausaha

Para ahli mengemukakan karakteristik kewirausahaan dengan konsep yang berbeda-beda. Meredith dalam (Suryana 2006: 24), misalnya mengemukakan ciri-ciri dan watak kewirausahaan seperti berikut :

KARAKTERISTIK	WATAK
Percaya diri dan optimis	Memiliki kepercayaan diri yang kuat, ketidaktergantungan terhadap orang lain; dan individualistis.
Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi berorientasi laba, mempunyai dorongan kuat, energik, tekun dan tabah, tekad kerja keras, serta inisiatif.
Beranimengambil risiko dan menyukai tantangan	Mampu mengambil risiko yang wajar.
Kepemimpinan	Berjiwa kepemimpina, mudah beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran serta kritik.
Keorisinalan	Inovatif, kreatif, dan fleksibel.
Berorientasi masa depan	Memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan.

Sumber: Suryana, 2006: 24)

2.2.6 Indikator Intensi Berwirausaha

Indikator intensi berwirausaha Linan dan Chen (2009) yaitu :

- 1) Siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha.

Menjadi seorang pengusaha harus mau melakukan hal-hal apa saja demi keberlangsungan usahanya. Hal ini dapat membuat siswa untuk mau melakukan apa saja demi keberlangsungan usahanya.

- 2) Tujuan profesional adalah menjadi seorang pengusaha.

Seseorang akan lebih memilih menjadi seorang pengusaha dibanding menjadi karyawan perusahaan jika ia meyakini bahwa menjadi seorang pengusaha dapat membuahkan kesuksesan. Selain itu dalam menjalankan profesi pengusaha ini harus menjalankan secara profesional sehingga usaha yang dijalankan akan berjalan sesuai harapan dan dapat meraih kesuksesan.

- 3) Akan melakukan berbagai upaya untuk memulai dan menjalankan bisnis atau usaha pribadi.

Seorang individu yang telah memilih karirnya sebagai pengusaha akan berusaha untuk mulai mendirikan dan menjalankan usahanya dengan modal dan pengetahuan yang telah dimiliki.

- 4) Memutuskan untuk memiliki sebuah usaha atau bisnis di masa yang akan datang.

Keputusan seorang individu untuk memiliki usaha sendiri dimasa yang akan datang merupakan keputusan yang sangat bagus. Bagi siswa yang memiliki jiwa kewirausahaan yang bagus maka individu tersebut akan lebih memilih untuk memiliki usaha sendiri dibandingkan harus bekerja dengan orang lain.

- 5) Mempunyai pikiran yang sangat serius untuk memulai sebuah usaha atau bisnis.

Usaha yang dijalankan dengan serius akan mengurangi sedikit kegagalan yang nantinya akan terjadi. Keseriusan dalam berwirausaha ditunjukkan melalui perencanaan terhadap setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam usaha tersebut.

6) Memiliki intensi usaha untuk memulai bisnis atau usaha dikemudian hari.

Seorang siswa harus mempunyai intensi untuk memulai bisnis suatu hari nanti. Intensi atau keinginan siswa untuk memulai suatu bisnis dapat ditumbuhkan ketika siswa saat duduk di bangku sekolah salah satunya melalui pemberian pengetahuan tentang kewirausahaan melalui mata pelajaran teori maupun praktik. Dengan begitu diharapkan akan timbul intensi siswa untuk memulai dan menjalankan usaha suatu hari nanti.

2.3 Norma Subyektif

2.3.1 Pengertian Norma Subyektif

Azwar (2016:12) mengemukakan keyakinan mengenai perilaku apa yang bersifat normatif (yang diharapkan oleh orang lain) dan motivasi untuk bertindak sesuai dengan harapan normatif tersebut membentuk norma subyektif dalam diri seseorang. Jogiyanto (2007:42) menjelaskan bahwa norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan kepada orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Norma subyektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang di sekitarnya (misalnya saudara, teman sejawat) untuk menyetujui atau tidak menyetujui suatu perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka (Ajzen, 1991).

Dari pengertian-pengertian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa norma subyektif merupakan keyakinan seseorang atas arahan orang lain

atau orang yang dianggap penting dalam menyarankan untuk harus atau tidak harus berperilaku tersebut.

2.3.2 Indikator Norma Subyektif

Menurut Ramayah dan Zainon (2005) indikator norma subyektif adalah sebagai berikut:

1) Keyakinan dukungan dari peran keluarga

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap profesi wirausaha yang dapat dilihat dari segi pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi seorang wirausaha pula. Intensi berwirausaha akan terbentuk dengan sendirinya apabila keluarga memberikan pengaruh positif, karena sikap dan kegiatan sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam hal ini keinginan siswa untuk berwirausaha tidak terlepas dari adanya pengaruh peran keluarga mereka.

2) Keyakinan dukungan dari teman

Setiap individu tentunya memiliki kelompok pergaulan seperti teman bermain, kelompok persahabatan dimana anggotanya saling memiliki ikatan yang cukup erat. Setiap anak biasanya menyesuaikan pendapatnya dengan teman-temannya atau mungkin karena ingin sama dengan mereka. Teman diyakini memiliki peranan penting dalam perkembangan pengetahuan setiap orang termasuk pengetahuan siswa dalam kegiatan berwirausaha.

3) Keyakinan dukungan dari orang yang dianggap penting

Dukungan dari orang yang dianggap penting diyakini mampu menggerakkan intensi siswa untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku berwirausaha tersebut.

2.4 Sikap

2.4.1 Pengertian Sikap

Wijaya dan Kuncoro (2015) sikap berwirausaha yaitu perasaan atau evaluasi umum tentang berwirausaha berdasarkan keyakinan dan evaluasi wirausaha atau suatu bisnis. Sikap adalah evaluasi kepercayaan (belief) atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Jogiyanto, 2007:36). Fishbein dan Ajzen (1975) mendefinisikan sikap sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual pada skala evaluatif dua kutub, misalnya baik atau buruk, setuju atau menolak, dan sebagainya.

Ajzen (1991) menyatakan bahwa sikap berperilaku merupakan dasar bagi pembentukan niat atau intensi. Di dalam sikap berperilaku terdapat dua aspek pokok, yaitu : keyakinan individu bahwa menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu akan menghasilkan akibat-akibat atau hasil-hasil tertentu, dan merupakan aspek pengetahuan individu tentang obyek sikap dapat pula berupa opini individu hal yang belum tentu sesuai dengan kenyataan. Semakin positif keyakinan individu akan akibat dari suatu obyek

sikap, maka akan semakin positif pula sikap individu terhadap obyek sikap tersebut, demikian sebaliknya.

Dari pengertian-pengertian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan sikap merupakan pikiran dan perasaan seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku ketika menyukai atau tidak menyukai sesuatu tersebut.

2.4.2 Struktur Sikap

Azwar (2008:24) menjelaskan bahwa struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu: **1) Komponen kognitif** yaitu, komponen kognitif berisi persepsi, kepercayaan, dan stereotype yang dimiliki individu mengenai sesuatu. **2) Komponen afektif** yaitu, komponen afektif menyangkut masalah emosional subyektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum, komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. **3) Komponen konatif** atau komponen perilaku, komponen ini merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang.

Adapun komponen-komponen pembentukan sikap menurut Walgito (2004), antara lain : **1) Komponen kognitif**, yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman dan keyakinan seseorang. **2) Komponen afektif**, yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang dan menerima terhadap objek sikap. **3) Komponen konatif**, yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Sikap memiliki tiga aspek dari komponen kognitif, afektif, dan konatif. Ketiga komponen sikap tersebut bersifat konsisten antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya.

Masing-masing komponen memiliki perwujudan yang berbeda-beda yang membentuk sikap.

2.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap

Azwar (2008:30) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap adalah sebagai berikut: 1) Pengalaman pribadi, pengalaman pribadi atau apa yang sedang dialami seseorang yang dialami seseorang yang meninggalkan kesan kuat yang dapat menjadi dasar pembentukan sikap seseorang. 2) Pengaruh orang lain yang dianggap penting, orang lain di sekitar kita merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap kita. 3) Pengaruh kebudayaan, kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaan pulalah yang memberi corak pengalaman individu-individu yang menjadi anggota kelompok masyarakat asuhannya. 4) Media massa, informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. 5) Lembaga pendidikan dan lembaga agama, karena keduanya meletakkan konsep pengertian dan konsep moral dalam diri individu. 6) Pengaruh faktor emosional, terkadang suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu begitu frustrasi telah hilang, akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang lebih persisten dan bertahan lama.

Sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara mempengaruhi menurut Slameto (2010:189) yaitu: 1) Melalui pengalaman yang berulang-ulang atau dapat

pula melalui suatu pengalaman yang disertai perasaan yang mendalam (pengalaman traumatik). 2) Melalui imitasi, peniruan dapat terjadi tanpa disengaja ataupun dengan sengaja. 3) Melalui sugesti, seseorang membentuk suatu sikap terhadap objek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas, tetapi karena pengaruh yang datang dari seseorang. 4) Melalui identifikasi, seseorang meniru orang lain didasari suatu keterikatan emosional. Menurut Gerungan (2004:166) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu: 1) Faktor-faktor internal, pengamatan dan penangkapan manusia senantiasa melibatkan suatu proses pilihan diantara seluruh rangsangan yang objektif yang ada diluar kita. 2) Faktor-faktor eksternal, yaitu dalam situasi interaksi kelompok, situasi orang sendirian, dan lain-lain.

Dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu kebiasaan atau tingkah laku dari seseorang atau tingkah laku dari seseorang untuk dapat mengekspresikan sesuatu hal atau perasaan melalui perbuatan yang sesuai dengan norma yang berlaku, sikap juga merupakan cerminan dari seseorang.

2.4.4 Indikator Sikap

Indikator sikap berwirausaha menurut Linan dan Chen (2009) sebagai berikut :

- 1) Menjadi seorang pengusaha menyiratkan keuntungan lebih
- 2) Menjadi pengusaha merupakan sebuah karir yang menarik
- 3) Jika saya memiliki kesempatan dan sumber daya, saya ingin membuat sebuah perusahaan
- 4) Menjadi seorang pengusaha akan menimbulkan kepuasan besar

5) Lebih suka menjadi seorang pengusaha

2.5 Kebutuhan Akan Prestasi

2.5.1 Pengertian Kebutuhan Akan Prestasi

Kebutuhan akan prestasi (*need for achivment*) adalah dorongan atau keinginan yang kuat dalam diri individu untuk melaksanakan tugas sesuai dengan standar keberhasilan yang telah ditentukan (Suryana, 2006:53). Karena itu n Ach akan mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan menggerakkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja yang maksimal. Lee dalam Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani (2008:5) mengemukakan bahwa kebutuhan akan prestasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan watak yang memotivasi seseorang untuk menghadapi tantangan untuk mencapai kesuksesan dan keunggulan.

Dari pengertian-pengertian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan kebutuhan akan prestasi merupakan keinginan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih dari orang lain sehingga memunculkan kreatifitas untuk mencapai kesuksesan.

2.5.2 Indikator Kebutuhan Akan Prestasi

Indikator Kebutuhan akan prestasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan pendapat Indarti dan Rostiani (2008) karena indikator tersebut telah mencakup seluruh hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan akan berprestasi dengan melakukan hal hal yang terbaik dibanding orang lain dan dibandingkan sebelumnya dengan penuh tanggung jawab.

Sesuai indikator yang dikemukakan oleh Nurul Indarti dan Rostiani (2008) yaitu :

1) Melakukan yang terbaik pada tugas yang sulit

Seseorang akan merasa putus asa apabila mengerjakan tugas yang sulit. Akan tetapi ketika ada kemauan untuk berusaha maka tugas yang sulit itupun akan terasa lebih ringan. Dengan adanya kemauan untuk bersungguh-sungguh dan mau bekerja keras maka hasil yang diperoleh akan sebanding dengan apa yang diusahakan untuk mencapai sebuah prestasi.

2) Berusaha keras untuk memperbaiki performa kerja sebelumnya

Manusia tidak luput dari kesalahan. Begitupun ketika mengerjakan tugas. Tidak semua manusia mampu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya adakalanya melakukan sebuah kesalahan. Kesalahan-kesalahan itulah yang harus diperbaiki untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila ada kemauan untuk bekerja keras dalam melakukan perbaikan tugas maka hasil yang diperoleh akan lebih baik dari sebelumnya.

3) Mencari tambahan tanggung jawab pada pekerjaan yang diberikan

Manusia mempunyai tanggung jawab masing-masing terhadap tugas yang telah diberikan. Tugas yang telah diberikan itu sebaiknya dikerjakan dengan semaksimal mungkin. Seseorang telah mencapai tujuan yang diinginkan dapat dilihat dari tanggung jawabnya terhadap tugas tersebut. Apabila menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab prestasi yang akan dicapai akan selalu mengikuti. Bentuk tanggung jawab sangat penting dalam performa dalam mencapai sebuah tujuan.

- 4) Berusaha untuk melakukan yang lebih baik dibandingkan dengan orang lain
- Setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Kemampuan inilah yang akan menjadi tolak ukur dalam kesuksesan seseorang. Mengerjakan tugas yang diberikan dilakukan dengan semaksimal mungkin untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan dan menjadi lebih baik dibandingkan orang lain dijadikan motivasi untuk diri sendiri dalam mencapai prestasi.

2.6 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai intensi berwirausaha telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pada penelitian ini lebih menekankan pada variabel intensi berwirausaha, norma subyektif, sikap dan kebutuhan akan prestasi, berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian Sigit Kristiadi dkk (2016) Hasil penelitian ini menyatakan sikap berperilaku, norma subyektif, efikasi diri berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi sebagai mediasi terhadap intensi berwirausaha siswi di SMK Negeri 1 Pati. Hasil uji jalur menyatakan variabel sikap berperilaku, norma subjektif dan efikasi diri dapat menggunakan variabel motivasi sebagai mediasi karena total effect dari setiap variabel bebas lebih besar dari pengaruh langsung (direct effect). Penelitian Maulida dan Nurkhin (2017) Hasil penelitian juga menjelaskan bahwa efikasi diri dapat memediasi personal attitude dan lingkungan sosial terhadap intensi berwirausaha. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh personal attitude, lingkungan sosial, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha baik secara langsung maupun tidak langsung

Penelitian yang dilakukan oleh Ermawati dkk (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa need for achivment berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, tidak ada pengaruh langsung positif dan signifikan sikap terhadap intensi berwirausaha, ada pengaruh langsung positif dan signifikan need for achivment terhadap intensi berwirausaha dan ada pengaruh langsung positif dan signifikan locus of control terhadap intensi berwirausaha. Penelitian Mwiya et al (2017) mengemukakan dengan adanya sikap yang positif terhadap wirausaha individu cenderung untuk memulai usaha mereka yang merasa bahwa untuk memulai dan mengelola perusahaan sendiri adalah usaha yang menguntungkan dan menarik. Norma subyektif memiliki nilai yang sangat signifikan terhadap intensi wirausaha dengan perhatian mereka kepada orang-orang yang dianggap berpengaruh dalam hidupnya. Ketiga bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa individu yang cenderung memulai bisnis adalah mereka yang tidak hanya merasa bahwa mereka mampu melakukan kewirausahaan yang dibutuhkan, kontrol perilaku disini sangat diperhitungkan dalam keputusan berwirausaha.

Penelitian Ma'sumah dan Pujiati (2018) Hasil analisis regresi yaitu sikap berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan antara lain sikap berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha, norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha,

kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Penelitian Bida Sari dan Maryati Rahayu (2019) Berdasarkan hasil pengujian secara statistik bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan, kebutuhan akan prestasi, dan efikasi diri dengan intensi berwirausaha, baik secara parsial maupun simultan. Pendidikan kewirausahaan yang semakin baik (tinggi), kebutuhan akan prestasi yang tinggi dan efikasi diri yang bertambah besar (tinggi) pada siswa akan mendorong intensi berwirausaha lebih besar pula pada siswa SMA Muhammadiyah I Jakarta.

2.7 Kerangka Berpikir

2.7.1 Pengaruh Norma Subyektif terhadap Intensi Berwirausaha

Intensi menurut (Wijaya, 2007) adalah kesungguhan seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu. Kesungguhan seseorang untuk melakukan perbuatan tertentu menjadikan seseorang untuk melakukannya dengan sungguh-sungguh. Hal itu akan dilakukan oleh siswa yang memiliki kesungguhan atau intensi untuk berwirausaha. Semakin tinggi intensi seseorang untuk terlibat dalam suatu perilaku maka semakin besar kemungkinan seseorang tersebut bertindak. Norma subyektif mempunyai peran penting dalam meningkatkan intensi berwirausaha karena norma subyektif merupakan dorongan untuk bertindak dari seseorang yang disebabkan oleh adanya tekanan sosial atau kepercayaan bahwa suatu tindakan dipengaruhi oleh orang atau tindakan dari lingkungan sekitar mereka. Dukungan atau dorongan tersebut dapat berasal dari keluarga, teman, guru, dan orang yang dianggap penting. Siswa SMK Negeri 7 Semarang yang berada pada lingkungan yang mendorong untuk

berwirausaha akan menjadi lebih tertarik dalam berwirausaha. Dalam menentukan kegiatan berwirausaha, dukungan dan saran dari pihak lain akan berpengaruh apakah seseorang tersebut akan melakukan kegiatan berwirausaha atau tidak. Ketika seseorang mendapat dukungan yang kuat dari lingkungan atau keluarganya, maka akan timbul niat yang tinggi dan keyakinan dalam diri tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Ma'sumah dan Pujiati (2018) menunjukkan bahwa variabel norma subyektif berpengaruh positif.

Teori penelitian ini sesuai dengan *theory of planned behavior*. Teori ini menjelaskan bahwa salah satu yang mempengaruhi niat adalah norma-norma subyektif (*subjective norm*). Norma-norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007:42).

2.7.2 Pengaruh Sikap terhadap Intensi Berwirausaha

Sikap menjadi dasar untuk seseorang melakukan suatu kegiatan. Sikap merupakan dasar dari suatu intensi, semakin positif pemikiran suatu individu maka semakin positif juga sikap individu terhadap suatu objek (Fisbein & Ajzen, 1975). Sikap berprilaku berpengaruh dalam memutuskan untuk mengambil peluang usaha dan memulai membuka usaha atau berwirausaha.

Dalam *Theory Planned Behavior* mengemukakan bahwa niat-niat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yang satu berhubungan

dengan faktor pribadi dan yang lainnya berhubungan dengan pengaruh sosial (Jogiyanto, 2007:31).

2.7.3 Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi terhadap Intensi Berwirausaha

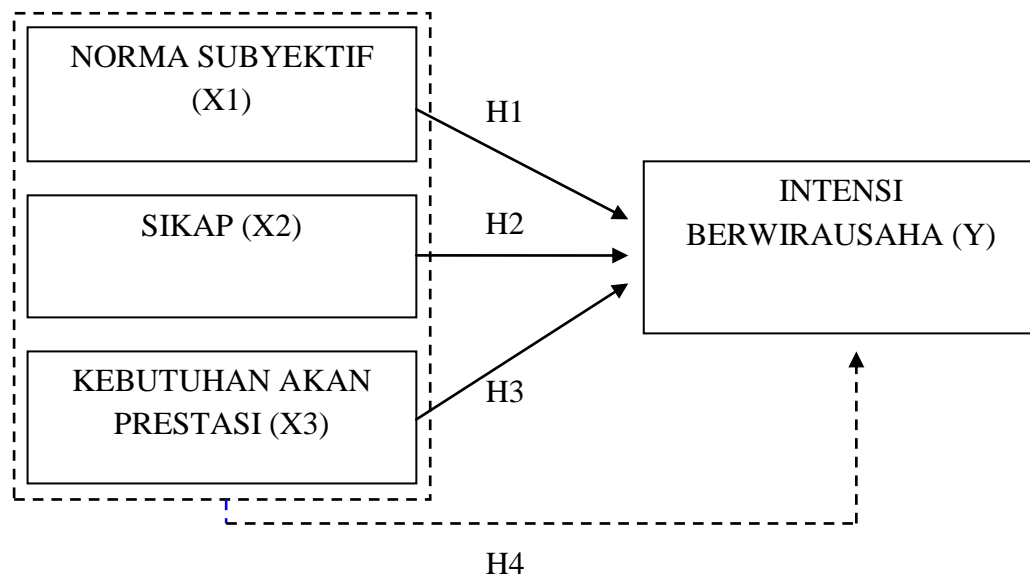
Kebutuhan akan prestasi (*need for achivment*) adalah dorongan atau keinginan yang kuat dalam diri individu untuk melaksanakan tugas sesuai dengan standar keberhasilan yang telah ditentukan (Suryana, 2006:53). Kebutuhan akan prestasi dapat mendorong seseorang untuk berprestasi serta akan menimbulkan kreatifitas seseorang. Siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang yang memiliki kebutuhan akan prestasi akan lebih memanfaatkan waktu, kemampuan, dan kreatifitasnya untuk melakukan kegiatan wirausaha di bandingkan dengan teman yang lain.

Kebutuhan akan prestasi juga dapat mendorong kemampuan pengambilan keputusan dan kecenderungan untuk mengambil risiko ketika berwirausaha. Semakin tinggi kebutuhan akan prestasi seorang wirausaha, semakin banyak keputusan tepat yang akan diambil. Seorang wirausaha dengan kebutuhan akan prestasi tinggi adalah pengambil resiko yang moderat dan menyukai hal-hal yang menyediakan balikan yang cepat, maka semakin tinggi perannya untuk membangkitkan intensi berwirausaha siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ermawati dkk (2017) menjelaskan bahwa Ada pengaruh langsung positif dan signifikan kebutuhan akan prestasi (*need for achivment*) terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri se Kota Semarang, yang artinya semakin tinggi kebutuhan akan prestasi (*need for*

achivment) siswa maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap intensi berwirausahanya.

Berdasarkan kerangka berfikir yang diuraikan di atas maka di atas maka dibuat sebuah ilustrasi kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.2. Kerangka Berfikir

Keterangan :

- > : Pengaruh Parsial
- > : Pengaruh Simultan

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh dan signifikan norma subyektif terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang.

H2 : Terdapat pengaruh dan signifikan sikap terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang.

H3 : Terdapat pengaruh dan signifikan kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang.

H4 : Terdapat pengaruh dan signifikan antara norma subyektif, sikap, kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:14).

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas, karena disusun untuk meneliti adanya hubungan sebab-akibat antar variabel. Desain penelitian kausalitas merupakan hubungan sebab-akibat yang sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatukan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara, dan variabel terikat (Sanusi, 2017:14). Dalam penelitian ini mengkaji empat variabel yang akan diketahui sebab-akibatnya yaitu pengaruh variabel X yang terdiri dari Norma Subyektif (X1), Sikap (X2) dan Kebutuhan akan prestasi (X3) terhadap Intensi Berwirausaha (Y).

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2016: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII SMK Negeri 7 Semarang yang berjumlah 640 siswa.

Karakteristik dari populasi tersebut yaitu siswa kelas XII yang terdapat mata pelajaran PKK karena siswa kelas XII dianggap jenjang kelas pada tahap pematangan baik secara materi maupun praktik.

3.2.2 Sampel Penelitian

Karena jumlah dari populasi 640 siswa dari kelas XII SMK Negeri 7 Semarang, untuk mengefektifkan waktu penelitian ini maka menggunakan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016:118).

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan jumlah sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin (Wahyudin, 2015:128). Rumus slovin merupakan formula penentuan ukuran sampel yang sering digunakan dalam penelitian survei. Rumus slovin menentukan ukuran sampel

dengan terlebih dahulu memutuskan ukuran populasi penelitian dan rentang toleransi kekeliruan yang dapat diterima. Ukuran sampel ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut:

Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Taraf kelonggaran kesalahan dalam pengambilan sampel, karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi diinginkan sebesar 10%.

Sehingga dari populasi diatas ukuran sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{640}{1 + 640(0,1)^2}$$

$$n = \frac{640}{1 + 640(0,01)}$$

$$n = \frac{640}{1 + 6,40}$$

$$n = \frac{640}{7,40}$$

$$n = 86,486 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

Jadi berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dalam penelitian ini dapat diketahui dari populasi yang berjumlah 640 peserta didik dapat diambil sebanyak 86 peserta didik kelas XII SMK Negeri 7 Semarang untuk dijadikan sampel penelitian sebagai responden. Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini yaitu menggunakan *Proportional Random Sampling* karena dalam penelitian ini pengambilan sampelnya diambil berdasarkan kelas dan jumlah siswanya tidak sama selanjutnya tiap kelas diambil secara random. Penentuan pengambilan sampel dilakukan dengan cara membuat undian. Undian tersebut berisikan nomor presensi peserta didik. Setiap kelas dibuat gulungan kertas sebanyak populasi yang berisikan nomer presensi siswa kemudian di ambil untuk untuk menentukan siswa mana yang akan dijadikan sampel.

Tabel 3.1
Proporsi Sampel dari perwakilan tiap kelas

No	Kompetensi Keahlian	Populasi	Sampel
1	Teknik Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (TKGSP)	107	$107/640 \times 86 = 14$
2	Teknik Konstruksi Jalan Irigasi dan Jembatan (TKJIJ)	71	$71/640 \times 86 = 10$
3	Teknik Tenaga Listrik (TTL)	72	$72/640 \times 86 = 10$
4	Teknik Fabricasi Logam dan Manufaktur (TFM)	72	$72/640 \times 86 = 10$
5	Teknik Mesin Perawatan dan Otomasi (TMPO)	70	$70/640 \times 86 = 9$
6	Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi (TEDK)	70	$70/640 \times 86 = 9$
7	Teknik Mektronika (TME)	107	$109/640 \times 86 = 14$
8	Sistem Informasi Jaringan dan Aplikasi (SIJA)	71	$71/640 \times 86 = 10$
	Jumlah	640	86

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2019

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 : 61).

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:61).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah intensi berwirausaha. Intensi berwirausaha merupakan keinginan atau perasaan ketertarikan siswa untuk berwirausaha dengan melakukan kegiatan yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu usaha.

Indikator intensi berwirausaha menurut Linan dan Chen (2009), yaitu :

- 1) Siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha
- 2) Tujuan profesional adalah menjadi seseorang pengusaha
- 3) Akan melakukan berbagai upaya untuk memulai dan menjalankan bisnis atau usaha pribadi
- 4) Memutuskan untuk memilikisebuah usaha atau bisnis di masa yang akan datang
- 5) Mempunyai pikiran yang sangat serius untuk memlai sebuah usaha atau bisnis
- 6) Memiliki intensi usaha untuk memulai bisnis atau usaha di kemudian hari

3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:61). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain:

3.3.2.1 Norma Subyektif

Norma subyektif merupakan keyakinan siswa atas arahan orang lain atau orang yang dianggap penting dalam menyarankan untuk berwirusaha atau tidak harus berwirusaha. Indikator norma subyektif menurut Ramayah dan Zainon (2005), yaitu : 1) Keyakinan dukungan dari peran keluarga, 2) Keyakinan dukungan dari teman, 3) Keyakinan dukungan dari orang yang dianggap penting.

3.3.2.2 Sikap

Sikap merupakan pikiran dan perasaan siswa yang akan mendorong untuk bertingkah laku ketika menyukai kegiatan berwirusaha atau tidak menyukai berwirusaha. Indikator sikap menurut Linan dan Chen (2009) yaitu : 1) Menjadi seorang pengusaha menyiratkan keuntungan lebih, 2) Menjadi pengusaha merupakan sebuah karir yang menarik, 3) Jika saya memiliki kesempatan dan sumber daya, saya ingin membuat sebuah perusahaan, 4) Menjadi seorang pengusaha akan menimbulkan kepuasan besar, 5) Lebih suka menjadi seorang pengusaha.

3.3.2.3 Kebutuhan akan prestasi

Kebutuhan akan prestasi merupakan keinginan siswa untuk melakukan pekerjaan yang lebih dari orang lain sehingga memunculkan kreatifitas siswa untuk mencapai kesuksesan. Indikator kebutuhan akan prestasi menurut Indarti dan Rostiani (2008) yaitu : 1) Melakukan yang terbaik pada tugas yang sulit, 2) Berusaha keras untuk memperbaiki performa kerja sebelumnya, 3) Mencari

tambahan tanggung jawab pada pekerjaan yang diberikan, 4) Berusaha untuk melakukan yang lebih baik dibandingkan dengan orang lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014:274) menjelaskan bahwa “Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data awal ini untuk mengetahui tingkat keterserapan lulusan dalam berwirausaha dan jumlah peserta didik kelas XII SMK Negeri 7 Semarang.

3.4.2 Angket (Kuesioner)

Sugiyono (2016:199) menyatakan bahwa kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, kuesioner (angket) dibuat berdasarkan indikator yang diturunkan dari variabel-variabel serta terdiri dari beberapa item soal sebagai bahan pengukuran.

Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup atau disebut juga dengan *close form questioner* yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap, sehingga pengisi atau responden hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Bentuk kuesioner pada penelitian ini adalah *check list*, dimana responden diperkenankan untuk membubuhkan tanda (√) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia di kolom sebelah kanan dari setiap pernyataan.

Alasan peneliti menggunakan angket tertutup yaitu diharapkan responden lebih mudah memahami pernyataan-pernyataan yang diajukan, dan untuk efisien waktu.

Metode pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert dengan 5 pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak penyusunan item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2016 :135). Pengukuran pada variabel yang diungkap dilakukan dengan memberikan skor dari jawaban angket yang diisi oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jawaban sangat setuju diberi skor 5
2. Jawaban setuju diberi skor 4
3. Jawaban ragu-ragu diberi skor 3
4. Jawaban tidak setuju diberi skor 2
5. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

Metode angket ini digunakan untuk mengetahui informasi dari responden mengenai norma subyektif, sikap, kebutuhan akan prestasi dan intensi berwirausaha siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2014:211).

Pengolahan validitas data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21. Cara menentukan valid atau tidaknya adalah dengan melihat nilai signifikannya. Suatu data dikatakan valid apabila nilai signifikannya dibawah taraf signifikansi 5% (0,05). Sebaliknya, jika suatu data nilai signifikannya lebih dari 5% (0,05) maka data tersebut tidak valid.

Tabel 3.2.
Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Intensi Berwirausaha (Y)

Indikator	Item Pernyataan	Signifikan	Nilai Signifikansi	Ket
Siap untuk menjadi wirausaha	Y1	<0,05	0,003	Valid
	Y2	<0,05	0,000	Valid
Tujuan menjadi seorang pengusaha	Y3	<0,05	0,000	Valid
	Y4	<0,05	0,000	Valid
	Y5	<0,05	0,001	Valid
Melakukan upaya untuk memulai dan menjalankan usaha	Y6	<0,05	0,000	Valid
	Y7	<0,05	0,000	Valid
	Y8	<0,05	0,008	Valid
Memutuskan usaha di masa yang akan datang	Y9	<0,05	0,000	Valid
	Y10	<0,05	0,000	Valid
Mempunyai pikiran serius untuk memulai usaha	Y11	<0,05	0,000	Valid
	Y12	<0,05	0,000	Valid
	Y13	<0,05	0,000	Valid
	Y14	<0,05	0,000	Valid
Memiliki intensi usaha untuk memulai bisnis	Y15	<0,05	0,000	Valid
	Y16	<0,05	0,000	Valid

Sumber :Data diolah tahun 2019

Hasil analisis uji validitas Tabel 3.2. terlihat bahwa dari 16 butir pernyataan yang ada seluruhnya dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih daripada r tabel. Sehingga seluruh pernyataan dipakai dalam penelitian untuk mengukur indikator intensi berwirausaha.

Tabel 3.3.
Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Norma Subyektif

Indikator	Item Pernyataan	Signifikan	Nilai Signifikansi	Ket
Keyakinan dukungan dari peran keluarga	X1.1	<0,05	0,000	Valid
	X1.2	<0,05	0,000	Valid
	X1.3	<0,05	0,000	Valid
	X1.4	<0,05	0,000	Valid
Keyakinan dukungan dari teman	X1.5	<0,05	0,000	Valid
	X1.6	<0,05	0,000	Valid
	X1.7	<0,05	0,000	Valid
Keyakinan dukungan dari orang yang dianggap penting	X1.8	<0,05	0,000	Valid
	X1.9	<0,05	0,000	Valid
	X1.10	<0,05	0,000	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2019

Hasil analisis uji validitas Tabel 3.3. terlihat bahwa dari 10 butir pernyataan yang ada seluruhnya dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih daripada r tabel. Sehingga seluruh pernyataan dipakai dalam penelitian untuk mengukur indikator norma subyektif.

Tabel 3.4.
Hasil Uji Validitas Validitas Variabel Sikap

Indikator	Item Pernyataan	Signifikan	Nilai Signifikansi	Ket
Menjadi seorang pengusaha menyiratkan keuntungan lebih	X2.1	<0,05	0,001	Valid
	X2.2	<0,05	0,000	Valid
	X2.3	<0,05	0,000	Valid
Menjadi pengusaha merupakan sebuah karir yang menarik	X2.4	<0,05	0,000	Valid
	X2.5	<0,05	0,000	Valid
	X2.6	<0,05	0,000	Valid
Jika saya memiliki kesempatan, saya ingin membuat perusahaan	X2.7	<0,05	0,000	Valid
	X2.8	<0,05	0,000	Valid
	X2.9	<0,05	0,000	Valid
Menjadi seorang pengusaha akan menimbulkan kepuasan besar	X2.10	<0,05	0,000	Valid
	X2.11	<0,05	0,000	Valid
	X2.12	<0,05	0,000	Valid
Lebih suka menjadi seorang pengusaha	X2.13	<0,05	0,000	Valid
	X2.14	<0,05	0,000	Valid
	X2.15	<0,05	0,000	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2019

Hasil analisis uji validitas Tabel 3.4. terlihat bahwa dari 15 butir pernyataan yang ada seluruhnya dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih daripada r tabel. Sehingga seluruh pernyataan dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 3.5.
Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Kebutuhan akan prestasi

Indikator	Item Pernyataan	Signifikan	Nilai Signifikansi	Ket
Melakukan yang terbaik pada tugas yang sulit	X3.1	<0,05	0,000	Valid
	X3.2	<0,05	0,002	Valid
	X3.3	<0,05	0,000	Valid
Berusaha memperbaiki performa kerja	X3.4	<0,05	0,000	Valid
	X3.5	<0,05	0,001	Valid
Tanggung jawab pada pekerjaan yang diberikan	X3.6	<0,05	0,000	Valid
	X3.7	<0,05	0,000	Valid
Berusaha lebih baik dibandingkan orang lain	X3.8	<0,05	0,000	Valid
	X3.9	<0,05	0,000	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2019

Hasil analisis uji validitas Tabel 3.5. terlihat bahwa dari 9 butir pernyataan yang ada seluruhnya dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih daripada r tabel. Sehingga seluruh pernyataan dipakai dalam penelitian untuk mengukur indikator kebutuhan akan prestasi.

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik (Arikunto, 2010:221).

Reabilitas bertujuan untuk mengukur kuesioner yang digunakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 21 dengan memilih menu *analyze*, kemudian pilih submenu *scale*, lalu pilih *reability analysis*. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui cronbach's alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach's alpha $> 0,70$ Ghozali (2013:48). Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada 30 responden diperoleh hasil uji reliabilitas

Tabel 3.6.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Minimal Cronbach's Alpha yang disyaratkan	Keterangan
1	Intensi Berwirausaha	0,932	0,70	Reliabel
2	Norma Subyektif	0,927	0,70	Reliabel
3	Sikap	0,952	0,70	Reliabel
4	Kebutuhan akan prestasi	0,827	0,70	Reliabel

Sumber : Data diolah tahun 2019

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3.6. menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel intensi berwirausaha, norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi diperoleh nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:208). Kriteria deskriptif variabel intensi berwirausaha, norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi dalam penelitian ini ditentukan dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan data yang diperoleh.

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat tabel kriteria dan panjang kelas yang sama. langkah langkah untuk membuatnya yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan nilai tertinggi dan terendah dari data yang ditetapkan
2. Menetapkan rentang dengan rumus = nilai tertinggi-nilai terendah
3. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Pada penelitian ini banyaknya kelas ditentukan berdasar kriteria skor penelitian. Penelitian ini menggunakan lima kriteria maka banyaknya kelas ditentukan lima.

4. Menetapkan interval dengan rumus = rentang/banyak kelas
5. Memilih ujung bawah kelas sebagai interval pertama
6. Membuat tabel kriteria

Berdasarkan uraian di atas maka kategori deskriptif dari data data penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

3.6.1.1 Deskriptif Variabel Intensi Berwirausaha

Untuk menentukan kriteria deskripsi variabel intensi berwirausaha, dibuat kategori dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Nilai maksimal = skor maksimal x jumlah soal
= $5 \times 16 = 80$
- 2) Nilai minimal = skor minimal x jumlah soal
= $1 \times 16 = 16$
- 3) Rentang = $80 - 16 = 64$
- 4) Interval = $64 : 5 = 12,8$ dibulatkan menjadi 13

Tabel 3.7.

Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Intensi Berwirausaha

No	Interval	Kriteria
1	68 – 80	Sangat Tinggi
2	55 – 67	Tinggi
3	42 – 54	Sedang
4	29 – 41	Rendah
5	16 – 28	Sangat Rendah

Sumber : Hasil olah data 2019

3.6.1.2 Deskriptif Variabel Norma Subyektif

Untuk menentukan kriteria deskripsi variabel sikap, dibuat kategori dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Nilai maksimal = skor maksimal x jumlah soal
= $5 \times 10 = 50$
- 2) Nilai minimal = skor minimal x jumlah soal

- $$= 1 \times 10 = 10$$
- 3) Rentang $= 50 - 10 = 40$
- 4) Interval $= 40 : 5 = 8$

Tabel 3.8.**Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Norma Subyektif**

No	Interval	Kriteria
1	43 – 50	Sangat Baik
2	35 – 42	Baik
3	27 – 34	Kurang Baik
4	18 – 26	Tidak Baik
5	10 – 17	Sangat Tidak Baik

Sumber : Hasil olah data 2019

3.6.1.3 Deskriptif Variabel Variabel Sikap

Untuk menentukan kriteria deskripsi variabel sikap, dibuat kategori dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Nilai maksimal $= \text{skor maksimal} \times \text{jumlah soal}$
 $= 5 \times 15 = 75$
- 2) Nilai minimal $= \text{skor minimal} \times \text{jumlah soal}$
 $= 1 \times 15 = 15$
- 3) Rentang $= 75 - 15 = 60$
- 4) Interval $= 60 : 5 = 12$

Tabel 3.9.**Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Sikap**

No	Interval	Kriteria
1	64 – 75	Sangat Baik
2	52 – 63	Baik
3	39 – 51	Kurang Baik
4	27 – 38	Tidak Baik
5	15 – 26	Sangat Tidak Baik

Sumber : Hasil olah data 2019

3.6.1.4 Deskriptif Variabel Kebutuhan akan prestasi

Untuk menentukan kriteria deskripsi variabel kebutuhan akan prestasi, dibuat kategori dengan perhtngan sebagai berikut :

- 1) Nilai maksimal = skor maksimal x jumlah soal
= $5 \times 9 = 45$
- 2) Nilai minimal = skor minimal x jumlah soal
= $1 \times 9 = 9$
- 3) Rentang = $45 - 9 = 36$
- 4) Interval = $36 : 5 = 7,2$ dibulatkan menjadi 8

Tabel 3.10**Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Kebutuhan akan prestasi**

No	Interval	Kriteria
1	41-45	Sangat Baik
2	33-40	Baik
3	25-32	Kurang Baik
4	17-24	Tidak Baik
5	9 – 16	Sangat Tidak Baik

Sumber : Hasil olah data 2019

3.6.2 Uji Asumsi Klasik**3.6.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau dengan menggunakan uji statistik. Uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram maupun grafik normal probability plot, sedangkan uji normalitas dengan menggunakan analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

3.6.2.2 Uji Linearitas

Ghozali (2016:159) menyatakan bahwa “Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan

uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik”. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Tes for Linierity* dengan taraf signifikansi 0,05 maka hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) adalah linear. Namun jika nilai signifikansi > 0,05 maka hubungan antara variabel independen dengan dependen tidak linear.

3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016:103) menyatakan bahwa “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.” Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* pada *output SPSS*. Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, yang berarti model regresi tersebut baik.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134) menyatakan bahwa “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot. Apabila pada grafik plot ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y (tidak membentuk pola tertentu), maka tidak terjadi

heteroskedastisitas. Selain cara tersebut, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji glejser dengan ketentuan apabila signifikansinya kurang dari 0,05 artinya terjadi heteroskedastisitas sebaliknya apabila signifikansinya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser.

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh norma subyektif, sikap, kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha.

Menurut Sugiyono (2016:267), untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel bebas digunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Intensi Berwirausaha
- a : Konstanta Regresi
- b_1 : Koefisien Regresi X_1
- b_2 : Koefisien Regresi X_2
- b_3 : Koefisien Regresi X_3
- b_1X_1 : Norma Subyektif
- b_2X_2 : Sikap
- b_3X_3 : Kebutuhan akan Prestasi
- e : Error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016:98). Uji simultan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh dari norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi secara bersama-sama atau simultan terhadap intensi berwirausaha siswa. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 5%. Caranya dengan membandingkan probabilitas dengan taraf signifikan 5% (0,05). Apabila dari perhitungan diperoleh probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap intensi berwirausaha peserta didik kelas XII di SMK Negeri 7 Semarang .

3.6.4.2 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2016:98). Pada uji statistik t, caranya dengan membandingkan probabilitas dengan taraf signifikan 5% (0,05). Apabila dari perhitungan diperoleh probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi secara parsial berpengaruh terhadap intensi berwirausaha peserta didik kelas XII SMK Negeri 7 Semarang .

3.6.4.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Ghozali (2016:97) menyatakan koefisien determinasi secara simultan (R^2)

pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Kelemahan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel terikat yang dimasukkan ke dalam model, setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 meningkat. Maka dari itu, dianjurkan nilai *Adjusted R²* untuk mengevaluasi model regresi. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun jika satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2016:97).

3.6.4.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi secara parsial dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan pada masing-masing variabel bebas yaitu norma subyektif (X_1), sikap (X_2), dan kebutuhan akan prestasi (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat intensi berwirausaha (Y). Koefisien determinasi secara parsial dapat dilihat dari *Output IBM SPSS* uji parsial pada tabel *coefficients* pada kolom *correlation-partial* (r = koefisien korelasi) selanjutnya dikuadratkan (r^2 = koefisien determinasi parsial) dan dikalikan 100 (%).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Gambaran Umum SMK Negeri 7 Semarang

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Semarang, Kota Semarang pada tahun ajaran 2019/2020 dengan sampel penelitian 86 siswa SMK Negeri 7 Semarang. SMK Negeri 7 Semarang merupakan salah satu sekolah kejuruan Negeri yang ada di Semarang, sekolah ini beralamat di Jl. Simpang Lima, Mugassari, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah 50249. SMK Negeri 7 Semarang menyediakan Delapan Kompetensi Keahlian yaitu diantaranya Teknik Kontruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (TKGSP), Teknik Konstruksi Jalan Irigasi dan Jembatan (TKJJI), Teknik TenagaListrik (TTL), Teknik Fabricasi Logam dan Manufaktur (TFM), Teknik Mesin Perawatan dan Otomasi (TMPO), Teknik Elektronika Dayadan Komunikasi (TEDK), Teknik Mekatronika (TME), dan Sistem Informasi Jaringan dan Aplikasi (SIJA). SMK Negeri 7 Semarang termasuk sekolah kejuruan yang ditempuh selama 4 tahun yang ada di Kota Semarang.

Adapun visi dan misi SMK Negeri 7 Semarang yaitu:

a. Visi

“Menjadikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) unggul dalam kompetensi, karakter, berwawasan lingkungan di era global”.

b. Misi

- 1) Mengembangkan sistem pendidikan berkarakter, berwawasan lingkungan, dan berbudaya Indonesia.
- 2) Menyelenggarakan sistem pendidikan yang terintegrasi dengan dunia industri dan dunia usaha.
- 3) Menyelenggarakan model pembelajaran berbasis Teaching Factory (TeFa).
- 4) Menyelenggarakan layanan prima pendidikan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan / stakeholder.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai lulusan yang menguasai iptek berlandaskan iman dan takwa.
- 6) Mengembangkan sistem manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi informasi.
- 7) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, uji kompetensi, dan sertifikasi sesuai dengan Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia dan Internasional.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif**4.1.2.1 Analisis Deskripsi Intensi Berwirausaha (Y)**

Pada variabel intensi berwirausaha menggunakan 6 indikator diantaranya siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha, tujuan profesional adalah menjadi seorang pengusaha, akan melakukan berbagai upaya untuk memulai dan menjalankan bisnis atau usaha pribadi, memutuskan untuk memiliki sebuah usaha

atau bisnis di masa yang akan datang, mempunyai pikiran yang sangat serius untuk memlmai sebuah bisnis atau usaha, memiliki intensi usaha untuk memulai bisnis atau usaha di kemudian hari. Berdasarkan perhitungan analisis statistik deskripsi untuk variabel intensi berwirausaha menggunakan *IBM SPSS 21* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Statistik Deskripsi Variabel Intensi Berwirausaha
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensi Berwirausaha	86	47	76	63,15	6,965
Valid N (listwise)	86				

Sumber : Data diolah tahun 2019

Hasil analisis statistik pada Tabel 4.1. menunjukkan bahwa jumlah responden yang diteliti sebanyak 86 siswa, dengan skor tertinggi adalah 76 dan skor terendah adalah 47 dari 16 butir pertanyaan yang diberikan. Rata-rata Intensi berwirausaha adalah sebesar 63,15 atau berada pada kriteria tinggi. Kriteria ini mengacu pada tabel deskripsi variabel perilaku intensi berwirausaha dimana untuk menentukan kategori deskripsi variabel intensi berwirausaha, dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Kriteria Deskripsi Variabel Intensi Berwirausaha

No	Interval	F	%	Kriteria
1	68-80	29	33,72%	Sangat Tinggi
2	55-67	45	52,33%	Tinggi
3	42-54	12	13,95%	Sedang
4	29-41	0	0%	Rendah
5	16-28	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				63,15
Kategori				Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 29 siswa responden dengan presentase 33,72% memiliki intensi berwirausaha yang sangat tinggi, 45 siswa responden dengan nilai presentase 52,33% memiliki intensi berwirausaha yang tinggi, 12 siswa responden dengan nilai presentase 13,95% memiliki intensi berwirausaha yang sedang. Selanjutnya tidak terdapat siswa atau 0 responden dengan presentase 0% memiliki intensi berwirausaha rendah maupun sangat rendah. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang di kategorikan tinggi.

1. Indikator Siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha

Hasil uji deskriptif indikator siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha berdasarkan angket yang terdiri dari 2 pertanyaan, Sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Kriteria Deskripsi Indikator Siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha

No	Interval	F	%	Kriteria
1	9-10	28	32,56%	Sangat Tinggi
2	7-8	44	51,16%	Tinggi
3	5-6	12	13,95%	Sedang
4	3-4	2	2,33%	Rendah
5	1-2	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				7,83
Kategori				Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 28 siswa dengan presentase 32,56% dalam kriteria yang sangat tinggi, 44 siswa dengan nilai presentase 51,16% dalam kriteria yang tinggi, 12 siswa dengan nilai presentase 13,95% dalam kriteria yang sedang. Selanjutnya tidak terdapat siswa

atau 0 responden dengan presentase 0% dalam kriteria rendah maupun sangat rendah.

2. Indikator Tujuan profesional adalah menjadi seorang pengusaha

Hasil uji deskriptif indikator tujuan profesional adalah menjadi seorang pengusaha siswa SMK Negeri 7 Semarang berdasarkan angket yang terdiri dari 3 pertanyaan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Kriteria Deskripsi Indikator Tujuan profesional adalah menjadi seorang pengusaha

No	Interval	F	%	Kriteria
1	14-15	36	41,87%	Sangat Tinggi
2	12-13	23	26,74%	Tinggi
3	10-11	21	24,42%	Sedang
4	8-9	5	5,81%	Rendah
5	6-7	1	1,16%	Sangat Rendah
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				12,59
Kategori				Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.4. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 36 siswa dengan presentase 41,87% dalam kriteria yang sangat tinggi, 23 siswa dengan nilai presentase 26,74% dalam kriteria yang tinggi, 21 siswa dengan nilai presentase 24,42% dalam kriteria yang sedang. 5 siswa dengan nilai presentase 5,81% dalam kriteria yang rendah. 1 siswa dengan nilai presentase 1,16% dalam kriteria yang sangat rendah.

3. Indikator Akan melakukan berbagai upaya untuk memulai dan menjalankan bisnis atau usaha pribadi

Hasil uji deskriptif indikator akan melakukan berbagai upaya untuk memulai dan menjalankan bisnis atau usaha pribadi siswa SMK Negeri 7

Semarang berdasarkan angket yang terdiri dari 3 pertanyaan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5

Kriteria Deskripsi Indikator Akan melakukan berbagai upaya untuk memulai dan menjalankan bisnis atau usaha pribadi

No	Interval	F	%	Kriteria
1	14-15	22	25,58%	Sangat Tinggi
2	12-13	45	52,33%	Tinggi
3	10-11	17	19,77%	Sedang
4	8-9	2	2,32%	Rendah
5	6-7	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				12,44
Kategori				Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.5. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 22 siswa dengan presentase 25,58% dalam kriteria yang sangat tinggi, 45 siswa dengan nilai presentase 52,33% dalam kriteria yang tinggi, 17 siswa dengan nilai presentase 19,77% dalam kriteria yang sedang. 2 siswa dengan nilai presentase 2,32% dalam kriteria yang rendah. 0 siswa dengan nilai presentase 0% dalam kriteria yang sangat rendah.

4. Indikator Memutuskan untuk memiliki sebuah usaha atau bisnis di masa yang akan datang

Hasil uji deskriptif indikator memutuskan untuk memiliki sebuah usaha atau bisnis di masa yang akan datang siswa SMK Negeri 7 Semarang berdasarkan angket yang terdiri dari 2 pertanyaan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6.**Kriteria Deskripsi Indikator Memutuskan untuk memiliki sebuah usaha atau bisnis di masa yang akan datang**

No	Interval	F	%	Kriteria
1	9-10	23	26,75%	Sangat Tinggi
2	7-8	44	51,16%	Tinggi
3	5-6	18	20,93%	Sedang
4	3-4	1	1,16%	Rendah
5	1-2	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				7,59
Kategori				Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.6. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 23 siswa dengan presentase 26,75% dalam kriteria yang sangat tinggi, 44 siswa dengan nilai presentase 51,16% dalam kriteria yang tinggi, 18 siswa dengan nilai presentase 20,93% dalam kriteria yang sedang. 1 siswa dengan nilai presentase 1,16% dalam kriteria yang rendah. 0 siswa dengan nilai presentase 0% dalam kriteria yang sangat rendah.

5. Indikator Mempunyai pikiran yang sangat serius untuk memulai sebuah bisnis atau usaha

Hasil uji deskriptif mempunyai pikiran yang sangat serius untuk memulai sebuah bisnis atau usaha berdasarkan angket terdiri dari 4 pertanyaan :

Tabel 4.7.**Kriteria Deskripsi Indikator Mempunyai pikiran yang sangat serius untuk memulai sebuah bisnis atau usaha**

No	Interval	F	%	Kriteria
1	18-20	14	16,28%	Sangat Tinggi
2	15-17	41	47,67%	Tinggi
3	12-14	28	32,56%	Sedang
4	9-11	3	3,49%	Rendah
5	6-8	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				15,30
Kategori				Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.7. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 14 siswa dengan presentase 16,28% dalam kriteria yang sangat tinggi, 41 siswa dengan nilai presentase 47,67% dalam kriteria yang tinggi, 28 siswa dengan nilai presentase 32,56% dalam kriteria yang sedang. 3 siswa dengan nilai presentase 3,49% dalam kriteria yang rendah. 0 siswa dengan nilai presentase 0% dalam kriteria yang sangat rendah.

6. Indikator Memiliki intensi usaha untuk memulai bisnis atau usaha di kemudian hari

Hasil uji deskriptif memiliki intensi usaha untuk memulai bisnis atau usaha di kemudian hari siswa SMK Negeri 7 Semarang berdasarkan angket yang terdiri dari 2 pertanyaan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Kriteria Deskripsi Indikator Memiliki intensi usaha untuk memulai bisnis atau usaha di kemudian hari

No	Interval	F	%	Kriteria
1	9-10	18	20,93%	Sangat Tinggi
2	7-8	46	53,49%	Tinggi
3	5-6	20	23,26%	Sedang
4	3-4	2	2,32%	Rendah
5	1-2	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				7,38
Kategori				Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.8. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 18 siswa dengan presentase 20,93% dalam kriteria yang sangat tinggi, 46 siswa dengan nilai presentase 53,49% dalam kriteria yang tinggi, 20 siswa dengan nilai presentase 23,26% dalam kriteria yang sedang. 2 siswa dengan nilai presentase 2,32% dalam kriteria yang rendah. 0 siswa dengan nilai presentase 0% dalam kriteria yang sangat rendah.

4.1.2.2 Analisis Deskripsi Norma Subyektif (X1)

Pada variabel norma subyektif menggunakan 3 indikator diantaranya keyakinan dukungan peran keluarga, keyakinan dukungan dari teman, keyakinan dukungan dari orang yang dianggap penting . Berdasarkan perhitungan analisis statistik deskripsi untuk variabel norma subyektif menggunakan *IBM SPSS 21* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9.

Statistik Deskripsi Variabel Norma Subyektif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Norma Subyektif	86	18	50	37,98	7,011
Valid N (listwise)	86				

Sumber: Data diolah tahun 2019

Hasil analisis statistik pada Tabel 4.9. menunjukkan bahwa jumlah responden yang diteliti sebanyak 86 siswa, dengan skor tertinggi adalah 50 dan skor terendah adalah 18 dari 10 butir pertanyaan yang diberikan. Rata-rata norma subyektif adalah sebesar 37,98 atau berada pada kriteria baik. Kriteria ini mengacu pada tabel deskripsi variabel norma subyektif dimana untuk menentukan kategori deskripsi variabel norma subyektif, sebagai berikut:

Tabel 4.10.

Kriteria Deskripsi Variabel Norma Subyektif

No	Interval	F	%	Kriteria
1	43-50	26	30,23%	Sangat Baik
2	35-42	32	37,21%	Baik
3	27-34	24	27,91%	Kurang Baik
4	18-26	4	4,65%	Tidak Baik
5	10-17	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				37,98
Kriteria				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.10. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 26 siswa responden dengan presentase 30,23% memiliki intensi berwirausaha yang sangat baik, 32 siswa responden dengan nilai presentase 37,21% memiliki intensi berwirausaha yang baik, 24 siswa responden dengan nilai presentase 27,91% memiliki intensi berwirausaha yang kurang baik. 4 siswa responden dengan nilai presentase 4,65% memiliki intensi berwirausaha yang tidak baik. Selanjutnya tidak terdapat siswa atau 0 responden dengan presentase 0% memiliki intensi berwirausaha sangat tidak baik. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang di kategorikan baik.

1. Indikator Keyakinan dukungan dan peran keluarga

Hasil uji deskriptif keyakinan dukungan dan peran keluarga siswa SMK Negeri 7 Semarang berdasarkan angket yang terdiri dari 4 pertanyaan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.11.

Kriteria Deskripsi Indikator Keyakinan dukungan dan peran keluarga

No	Interval	F	%	Kriteria
1	18-20	20	23,26%	Sangat Baik
2	15-17	25	29,07%	Baik
3	12-14	23	26,74%	Kurang Baik
4	9-11	14	16,28%	Tidak Baik
5	6-8	4	4,65%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				14,64
Kategori				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.11. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 20 siswa dengan presentase 23,26% dalam kriteria yang sangat baik, 25 siswa dengan nilai presentase 29,07% dalam kriteria yang baik, 23 siswa dengan nilai presentase

26,74% dalam kriteria yang kurang baik. 14 siswa dengan nilai presentase 16,28% dalam kriteria yang tidak baik. 4 siswa dengan nilai presentase 4,65% dalam kriteria yang sangat tidak baik.

2. Indikator Keyakinan dukungan dari teman

Hasil uji deskriptif keyakinan dukungan dari teman siswa SMK Negeri 7 Semarang berdasarkan angket yang terdiri dari 3 pertanyaan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.12.

Kriteria Deskripsi Indikator Keyakinan dukungan dari teman

No	Interval	F	%	Kriteria
1	14-15	17	19,77%	Sangat Baik
2	12-13	30	34,88%	Baik
3	10-11	25	29,07%	Kurang Baik
4	8-9	10	11,63%	Tidak Baik
5	6-7	4	4,65%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				11,44
Kategori				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.12. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 17 siswa dengan presentase 19,77% dalam kriteria yang sangat baik, 30 siswa dengan nilai presentase 34,88% dalam kriteria yang baik, 25 siswa dengan nilai presentase 29,07% dalam kriteria yang kurang baik. 10 siswa dengan nilai presentase 11,63% dalam kriteria yang tidak baik. 4 siswa dengan nilai presentase 4,65% dalam kriteria yang sangat tidak baik.

3. Indikator Keyakinan dukungan dari orang yang di anggap penting

Hasil uji deskriptif keyakinan dukungan dari orang yang di anggap penting siswa SMK Negeri 7 Semarang berdasarkan angket yang terdiri dari 3 pertanyaan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.13.

Kriteria Deskripsi Indikator Keyakinan dukungan dari orang yang di anggap penting

No	Interval	F	%	Kriteria
1	14-15	23	26,74%	Sangat Baik
2	12-13	31	36,05%	Baik
3	10-11	18	20,93%	Kurang Baik
4	8-9	10	11,63%	Tidak Baik
5	6-7	4	4,65%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				11,90
Kategori				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.13. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 13 siswa dengan presentase 26,74% dalam kriteria yang sangat baik, 31 siswa dengan nilai presentase 36,05% dalam kriteria yang baik, 18 siswa dengan nilai presentase 20,93% dalam kriteria yang kurang baik. 10 siswa dengan nilai presentase 11,63% dalam kriteria yang tidak baik. 4 siswa dengan nilai presentase 4,65% dalam kriteria yang sangat tidak baik.

4.1.2.3 Analisis Deskripsi Sikap (X2)

Pada variabel sikap menggunakan 4 indikator diantaranya menjadi seorang pengusaha menyiratkan keuntungan lebih, menjadi pengusaha merupakan sebuah karir yang menarik, jika saya memiliki kesempatan dan sumberdaya, saya ingin membuat sebuah perusahaan, lebih suka menjadi seorang pengusaha. Berdasarkan perhitungan analisis statistik deskripsi untuk variabel sikap menggunakan *IBM SPSS 21* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.14.
Statistik Deskripsi Variabel Sikap
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap	86	44	74	60,12	6,816
Valid N (listwise)	86				

Sumber: Data diolah tahun 2019

Hasil analisis statistik pada Tabel 4.14. menunjukkan bahwa jumlah responden yang diteliti sebanyak 86 siswa , dengan skor tertinggi adalah 74 dan skor terendah adalah 44 dari 15 butir pertanyaan yang diberikan. Rata-rata sikap adalah sebesar 60,12 atau berada pada kriteria baik. Kriteria ini mengacu pada tabel deskripsi variabel sikap dimana untuk menentukan kategori deskripsi variabel sikap, dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.15.
Kriteria Deskripsi Variabel Sikap

No	Interval	F	%	Kriteria
1	64-75	27	31,39%	Sangat Baik
2	52-63	49	56,98%	Baik
3	39-51	10	11,63%	Kurang Baik
4	27-38	0	0%	Tidak Baik
5	15-26	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				60,12
Kriteria				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.15. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 27 siswa responden dengan presentase 31,23% memiliki sikap yang sangat baik, 49 siswa responden dengan nilai presentase 56,98% memiliki sikap yang baik, 10 siswa responden dengan nilai presentase 11,63% memiliki sikap yang kurang baik. Selanjutnya tidak terdapat siswa atau 0 responden dengan presentase 0% memiliki sikap tidak baik maupun sangat tidak baik. Berdasarkan uraian di atas

dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sikap siswa SMK Negeri 7 Semarang di kategorikan baik.

1. Indikator Menjadi seorang pengusaha menyiratkan keuntungan lebih

Hasil uji deskriptif menjadi seorang pengusaha menyiratkan keuntungan lebih siswa SMK Negeri 7 Semarang berdasarkan angket yang terdiri dari 3 pertanyaan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.16.

Kriteria Deskripsi Indikator Menjadi seorang pengusaha menyiratkan keuntungan lebih

No	Interval	F	%	Kriteria
1	14-15	15	17,44%	Sangat Baik
2	12-13	42	48,84%	Baik
3	10-11	17	19,77%	Kurang Baik
4	8-9	11	12,79%	Tidak Baik
5	6-7	1	1,16%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				11,90
Kategori				Baik

Berdasarkan Tabel 4.16. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 15 siswa dengan presentase 17,44% dalam kriteria yang sangat baik, 42 siswa dengan nilai presentase 48,84% dalam kriteria yang baik, 17 siswa dengan nilai presentase 19,77% dalam kriteria yang kurang baik. 11 siswa dengan nilai presentase 12,79% dalam kriteria yang tidak baik. 1 siswa dengan nilai presentase 1,16% dalam kriteria yang sangat tidak baik.

2. Indikator Menjadi pengusaha merupakan sebuah karir yang menarik

Hasil uji deskriptif menjadi pengusaha merupakan sebuah karir yang menarik siswa SMK Negeri 7 Semarang berdasarkan angket yang terdiri dari 3 pertanyaan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.17.

Kriteria Deskripsi Indikator Menjadi pengusaha merupakan sebuah karir yang menarik

No	Interval	F	%	Kriteria
1	14-15	17	19,77%	Sangat Baik
2	12-13	36	41,86%	Baik
3	10-11	13	15,12%	Kurang Baik
4	8-9	20	23,25%	Tidak Baik
5	6-7	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				11,73
Kategori				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.17. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 17 siswa dengan presentase 19,77% dalam kriteria yang sangat baik, 36 siswa dengan nilai presentase 41,86% dalam kriteria yang baik, 13 siswa dengan nilai presentase 15,12% dalam kriteria yang kurang baik. 20 siswa dengan nilai presentase 23,25% dalam kriteria yang tidak baik. 0 siswa dengan nilai presentase 0% dalam kriteria yang sangat tidak baik.

3. Indikator Jika saya memiliki kesempatan dan sumber daya, saya ingin membuat sebuah perusahaan

Hasil uji deskriptif indikator jika saya memiliki kesempatan dan sumber daya, saya ingin membuat sebuah perusahaan sebagai berikut:

Tabel 4.18.

Kriteria Deskripsi Indikator Jika saya memiliki kesempatan dan sumber daya, saya ingin membuat sebuah perusahaan

No	Interval	F	%	Kriteria
1	14-15	18	20,93%	Sangat Baik
2	12-13	40	46,51%	Baik
3	10-11	23	26,74%	Kurang Baik
4	8-9	5	5,82%	Tidak Baik
5	6-7	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				12,06
Kategori				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.18. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 18 siswa dengan presentase 20,93% dalam kriteria yang sangat baik, 40 siswa dengan nilai presentase 46,51% dalam kriteria yang baik, 23 siswa dengan nilai presentase 26,74% dalam kriteria yang kurang baik. 5 siswa dengan nilai presentase 5,82% dalam kriteria yang tidak baik. 0 siswa dengan nilai presentase 0% dalam kriteria yang sangat tidak baik.

4. Indikator Menjadi seorang pengusaha akan menimbulkan kepuasan besar

Hasil uji deskriptif menjadi seorang pengusaha akan menimbulkan kepuasan besar siswa SMK Negeri 7 Semarang berdasarkan angket yang terdiri dari 3 pertanyaan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.19.
Kriteria Deskripsi Indikator Menjadi seorang pengusaha akan menimbulkan kepuasan besar

No	Interval	F	%	Kriteria
1	14-15	40	46,51%	Sangat Baik
2	12-13	37	43,02%	Baik
3	10-11	9	10,47%	Kurang Baik
4	8-9	0	0%	Tidak Baik
5	6-7	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				13,27
Kategori				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.19. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 40 siswa dengan presentase 46,51% dalam kriteria yang sangat baik, 37 siswa dengan nilai presentase 43,02% dalam kriteria yang baik, 9 siswa dengan nilai presentase 10,47% dalam kriteria yang kurang baik. Selanjutnya tidak terdapat siswa atau 0 responden dengan presentase 0% dalam kriteria tidak baik maupun sangat tidak baik.

5. Indikator Lebih suka menjadi seorang pengusaha

Hasil uji deskriptif lebih suka menjadi seorang pengusaha siswa SMK Negeri 7 Semarang berdasarkan angket yang terdiri dari 3 pertanyaan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.20.

Kriteria deskripsi indikator lebih suka menjadi seorang pengusaha

No	Interval	F	%	Kriteria
1	14-15	11	12,79%	Sangat Baik
2	12-13	28	32,56%	Baik
3	10-11	33	38,37%	Kurang Baik
4	8-9	11	12,79%	Tidak Baik
5	6-7	3	3,49%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				11,16
Kategori				Kurang Baik

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.20. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 11 siswa dengan presentase 12,79% dalam kriteria yang sangat baik, 28 siswa dengan nilai presentase 32,56% dalam kriteria yang baik, 33 siswa dengan nilai presentase 38,37% dalam kriteria yang kurang baik. 11 siswa dengan nilai presentase 12,79% dalam kriteria yang tidak baik. 3 siswa dengan nilai presentase 3,49% dalam kriteria yang sangat tidak baik.

4.1.2.4 Analisis Deskripsi Kebutuhan Akan Prestasi (X3)

Pada variabel kebutuhan akan prestasi menggunakan 4 indikator diantaranya melakukan yang terbaik pada tugas yang sulit, berusaha keras untuk memperbaiki performa kerja sebelumnya, mencari tambahan tanggung jawab pada pekerjaan yang diberikan, berusaha untuk melakukan yang lebih baik dibandingkan dengan orang lain. Berdasarkan perhitungan analisis statistik

deskripsi untuk variabel kebutuhan akan prestasi menggunakan *IBM SPSS 21* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.21.
Statistik Deskripsi Variabel Kebutuhan Akan Prestasi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebutuhan Akan Prestasi	86	26	45	37,67	4,544
Valid N (listwise)	86				

Sumber: Data diolah tahun 2019

Hasil analisis statistik pada Tabel 4.21. menunjukkan bahwa jumlah responden yang diteliti sebanyak 86 siswa, dengan skor tertinggi adalah 45 dan skor terendah adalah 26 dari 9 butir pertanyaan yang diberikan. Rata-rata kebutuhan akan prestasi adalah sebesar 37,67 atau berada pada kriteria baik. Kriteria ini mengacu pada tabel deskripsi variabel kebutuhan akan prestasi dimana untuk menentukan kategori deskripsi variabel kebutuhan akan prestasi, dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.22.
Kriteria Deskripsi Variabel Kebutuhan Akan Prestasi

No	Interval	F	%	Kriteria
1	41-45	25	29,07%	Sangat Baik
2	33-40	49	56,98%	Baik
3	25-32	12	13,95%	Kurang Baik
4	17-24	0	0%	Tidak Baik
5	9-16	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				37,67
Kriteria				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.22. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 25 siswa responden dengan presentase 29,07% memiliki kebutuhan akan prestasi yang sangat baik, 49 siswa responden dengan nilai presentase 56,98% memiliki

kebutuhan akan prestasi yang baik, 12 siswa responden dengan nilai presentase 13,95% memiliki kebutuhan akan prestasi yang kurang baik. Selanjutnya tidak terdapat siswa atau 0 responden dengan presentase 0% memiliki sikap tidak baik maupun sangat tidak baik. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sikap siswa SMK Negeri 7 Semarang di kategorikan baik.

1. Indikator Melakukan yang terbaik pada tugas yang sulit

Hasil uji deskriptif melakukan yang terbaik pada tugas yang sulit siswa SMK Negeri 7 Semarang berdasarkan angket yang terdiri dari 3 pertanyaan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.23.

Kriteria Deskripsi Indikator Melakukan yang terbaik pada tugas yang sulit

No	Interval	F	%	Kriteria
1	14-15	24	27,90%	Sangat Baik
2	12-13	42	48,84%	Baik
3	10-11	13	15,12%	Kurang Baik
4	8-9	7	8,14%	Tidak Baik
5	6-7	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				12,45
Kategori				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.23. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 24 siswa dengan presentase 27,90% dalam kriteria yang sangat baik, 42 siswa dengan nilai presentase 48,84% dalam kriteria yang baik, 13 siswa dengan nilai presentase 15,12% dalam kriteria yang kurang baik. 7 siswa dengan nilai presentase 8,14% dalam kriteria yang tidak baik. 0 siswa dengan nilai presentase 0% dalam kriteria yang sangat tidak baik.

2. Indikator Berusaha keras untuk memperbaiki performa kerja sebelumnya

Hasil uji deskriptif berusaha keras untuk memperbaiki performa kerja sebelumnya siswa SMK Negeri 7 Semarang berdasarkan angket yang terdiri dari 2 pertanyaan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.24.

Kriteria Deskripsi Indikator Berusaha keras untuk memperbaiki performa kerja sebelumnya

No	Interval	F	%	Kriteria
1	9-10	41	47,67%	Sangat Baik
2	7-8	41	47,67%	Baik
3	5-6	4	4,66%	Kurang Baik
4	3-4	0	0%	Tidak Baik
5	1-2	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				8,52
Kategori				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.24. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 41 siswa dengan presentase 47,67% dalam kriteria yang sangat baik, 41 siswa dengan nilai presentase 47,67% dalam kriteria yang baik, 4 siswa dengan nilai presentase 4,66% dalam kriteria yang kurang baik. Selanjutnya tidak terdapat siswa atau 0 responden dengan presentase 0% dalam kriteria tidak baik maupun sangat tidak baik.

3. Indikator Mencari tambahan tanggung jawab pada pekerjaan yang diberikan

Hasil uji deskriptif mencari tambahan tanggung jawab pada pekerjaan yang diberikan siswa SMK Negeri 7 Semarang berdasarkan angket yang terdiri dari 2 pertanyaan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.25.

Kriteria Deskripsi Indikator Mencari tambahan tanggung jawab pada pekerjaan yang diberikan

No	Interval	F	%	Kriteria
1	9-10	42	48,84%	Sangat Baik
2	7-8	39	45,35%	Baik
3	5-6	5	5,81%	Kurang Baik
4	3-4	0	0%	Tidak Baik
5	1-2	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				8,55
Kategori				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.25. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 42 siswa dengan presentase 48,84% dalam kriteria yang sangat baik, 39 siswa dengan nilai presentase 45,35% dalam kriteria yang baik, 5 siswa dengan nilai presentase 5,81% dalam kriteria yang kurang baik. Selanjutnya tidak terdapat siswa atau 0 responden dengan presentase 0% dalam kriteria tidak baik maupun sangat tidak baik.

4. Indikator Berusaha untuk melakukan yang lebih baik dibandingkan dengan orang lain

Hasil uji deskriptif berusaha untuk melakukan yang lebih baik dibandingkan dengan orang lain siswa SMK Negeri 7 Semarang berdasarkan angket yang terdiri dari 2 pertanyaan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.26.

Kriteria Deskripsi Indikator Berusaha untuk melakukan yang lebih baik dibandingkan dengan orang lain

No	Interval	F	%	Kriteria
1	9-10	34	39,53%	Sangat Baik
2	7-8	42	48,84%	Baik
3	5-6	10	11,63%	Kurang Baik
4	3-4	0	0%	Tidak Baik
5	1-2	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		86	100%	
Rata-rata				8,15
Kategori				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.26. dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 34 siswa dengan presentase 39,53% dalam kriteria yang sangat baik, 42 siswa dengan nilai presentase 48,84% dalam kriteria yang baik, 10 siswa dengan nilai presentase 11,63% dalam kriteria yang kurang baik. Selanjutnya tidak terdapat siswa atau 0 responden dengan presentase 0% dalam kriteria tidak baik maupun sangat tidak baik.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 21*. Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov Test* dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel. sebagai berikut:

Tabel 4.27.
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,51288620
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,047
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,613
Asymp. Sig. (2-tailed)		,847

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.27. diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* sebesar 0,613 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,847. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dimana nilai residual berdistribusi normal, karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*.

4.1.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2016). Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS 21*. Uji linieritas dapat dilihat pada output SPSS dalam kolom *Linearity* pada tabel *ANOVA Table*. Variabel dinyatakan mempunyai hubungan linier jika nilai signifikansi pada *Linearity* kurang dari 0,05. Adapun hasil uji linieritas pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Uji Linieritas Norma Subyektif

Tabel 4.28.
Hasil Uji Linieritas Norma Subyektif

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2679,880	27	99,255	3,989	,000
Intensi Berwirausaha * Norma Subyektif	Between	Linearity	2174,753	1	2174,753	87,403	,000
	Groups	Deviation from Linearity	505,127	26	19,428	,781	,752
	Within Groups		1443,155	58	24,882		
	Total		4123,035	85			

Sumber: Data diolah tahun 2019

Dari Tabel 4.28. Dapat disimpulkan bahwa antara variabel norma subyektif dan variabel intensi berwirausaha memiliki hubungan linier, karena nilai signifikansi pada *Linearity* untuk variabel norma subyektif adalah sebesar $0,000 < 0,05$.

2. Uji Linieritas Sikap

Tabel 4.29.
Hasil Uji Linieritas Sikap

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2637,118	27	97,671	3,812	,000
Intensi Berwirausaha * Sikap	Between	Linearity	2137,810	1	2137,810	83,445	,000
	Groups	Deviation from Linearity	499,308	26	19,204	,750	,788
	Within Groups		1485,917	58	25,619		
	Total		4123,035	85			

Sumber : Data diolah tahun 2019

Dari Tabel 4.29. dapat disimpulkan bahwa antara variabel sikap dan variabel intensi berwirausaha memiliki hubungan linier, karena nilai signifikansi pada *Linearity* untuk variabel sikap adalah sebesar $0,000 < 0,05$.

3. Uji Linieritas Kebutuhan akan prestasi

Tabel 4.30.
Hasil Uji Linieritas Kebutuhan akan prestasi
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha * Kebutuhan Akan Prestasi	(Combined)	2420,649	18	134,480	5,293	,000
	Between Groups	2020,969	1	2020,969	79,538	,000
	Linearity	399,680	17	23,511	,925	,549
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	1702,386	67	25,409		
Total		4123,035	85			

Sumber : Data diolah tahun 2019

Dari Tabel 4.30. dapat disimpulkan bahwa antara variabel kebutuhan akan prestasi dan variabel intensi berwirausaha memiliki hubungan linier, karena nilai signifikansi pada *Linearity* untuk variabel kebutuhan akan prestasi adalah sebesar $0,000 < 0,05$.

4.1.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas maka dapat dilihat nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 , maka model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Perhitungan uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS 21*. Hasil uji multikolinieritas pada ini dapat dilihat pada Tabel. sebagai berikut:

Tabel 4.31.
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8,617	3,878		2,222	,029		
1 Norma Subyektif	,347	,072	,349	4,847	,000	,598	1,671
Sikap	,390	,070	,382	5,587	,000	,665	1,504
Kebutuhan Akan Prestasi	,476	,108	,310	4,385	,000	,619	1,614

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

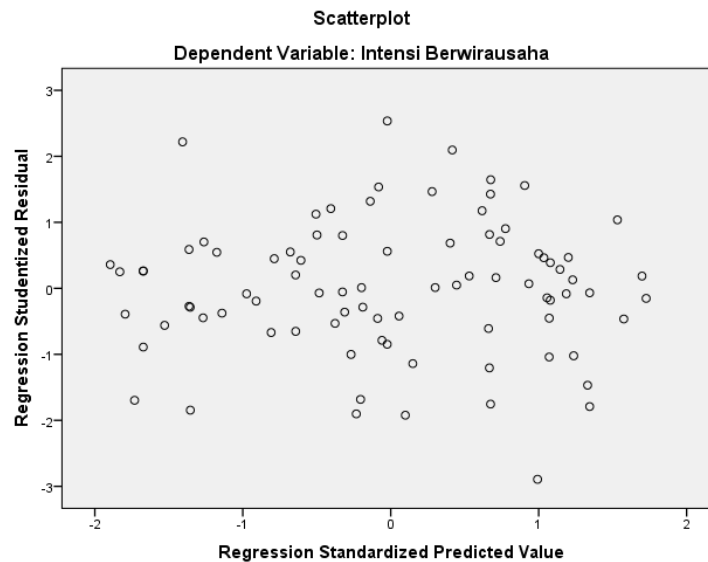
Sumber: Data diolah tahun 2019

Dari Tabel 4.31. dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas (independen) dalam model regresi ini, karena dari setiap variabel independen pada penelitian ini mempunyai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 . Dimana *Tolerance* dari variabel norma subyektif sebesar 0,598, variabel sikap sebesar 0,571, dan variabel kebutuhan akan prestasi sebesar 0,619 . Sedangkan nilai *VIF* dari variabel norma subyektif 1,671, variabel sikap sebesar 1,504, dan variabel kebutuhan akan prestasi sebesar 1,614.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka dikatakan homokedastisitas dan model regresi yang baik adalah apabila model regresi terjadi homokedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian terhadap heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *Scatterplot* dan uji *Spearman's rank correlation*. Hasil uji heteroskedastisitas

grafik *Scatterplot* dan uji *Spearman's rank correlation* dapat dilihat pada Gambar dan Tabel. Sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Gambar. grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik tersebar tidak teratur membentuk pola teratur, serta berada diatas maupun dibawah angka nol sumbu vertikal, yang berarti model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016) analisis dengan grafik *Scatterplot* memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik untuk menguatkan hasil pengamatan. Maka untuk uji heteroskedastisitas selanjutnya dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's rank correlation* dengan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.32.
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,265	2,471		,512	,610
1 Norma Subyektif	-,001	,046	-,002	-,011	,991
Sikap	,008	,044	,025	,187	,852
Kebutuhan Akan Prestasi	,025	,069	,051	,362	,719

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.32. dapat dilihat hasil uji glejser yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ (*alpha*) maka variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh melalui uji glejser pada variabel variabel norma subyektif (X_1) yaitu sebesar 0,991, sikap (X_2) sebesar 0,852; dan kebutuhan akan prestasi (X_3) sebesar 0,719. Semua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4 Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda pada variabel norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha dapat dilihat pada Tabel. Sebagai berikut :

Tabel 4.33.
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,617	3,878		2,222	,029
1 Norma Subyektif	,347	,072	,349	4,847	,000
Sikap	,390	,070	,382	5,587	,000
Kebutuhan Akan Prestasi	,476	,108	,310	4,385	,000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.33. maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,617 + 0,347 X_1 + 0,390X_2 + 0,476X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta atau α sebesar 8,617

Konstanta tersebut menunjukkan bahwa jika variabel norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi bernilai 0, maka intensi berwirausaha siswa sebesar 8,617. Artinya jika variabel norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi tidak ada maka intensi berwirausaha mengalami kenaikan sebesar 8,617.

2. Koefisien regresi variabel norma subyektif (X_1) sebesar 0,347

Koefisien regresi variabel X_1 bernilai positif terhadap Y dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, artinya apabila variabel norma subyektif mengalami kenaikan sebesar 1 poin, sedangkan variabel sikap dan kebutuhan akan prestasi adalah konstan atau tetap maka akan menyebabkan kenaikan intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang meningkat sebesar 0,347.

3. Koefisien regresi variabel sikap (X_2) sebesar 0,390

Koefisien regresi variabel X_2 bernilai positif terhadap Y dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, artinya apabila variabel sikap mengalami kenaikan sebesar 1 poin, sedangkan variabel norma subyektif dan kebutuhan akan prestasi adalah konstan atau tetap maka akan menyebabkan kenaikan intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang meningkat sebesar 0,390.

4. Koefisien regresi variabel kebutuhan akan prestasi (X_3) sebesar 0,476

Koefisien regresi variabel X_3 bernilai positif terhadap Y dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, artinya apabila variabel kebutuhan akan prestasi mengalami kenaikan sebesar 1 poin, sedangkan variabel norma subyektif dan sikap adalah konstan atau tetap maka akan menyebabkan kenaikan intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang meningkat sebesar 0,476.

4.1.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis secara simultan atau bersama-sama dan uji hipotesis secara parsial atau sendiri-sendiri.

4.1.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha. Variabel independen secara bersama-sama dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.16. sebagai berikut:

Tabel 4.34.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3074,103	3	1024,701	80,106	,000 ^b
	Residual	1048,931	82	12,792		
	Total	4123,035	85			

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kebutuhan Akan Prestasi, Sikap, Norma Subyektif

Sumber: Data diolah tahun 2019

Pada Tabel 4.34. dapat dilihat bahwa variabel norma subyektif, sikap dan kebutuhan akan prestasi memperoleh nilai F sebesar 80,106 dengan nilai

signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh norma subyektif, sikap dan kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha diterima. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,0. Yang artinya ketiga variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu variabel norma subyektif, sikap dan kebutuhan akan prestasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang.

4.1.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2013:98).

Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.35. sebagai berikut:

Tabel 4.35.
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,617	3,878		2,222	,029
1					
Norma Subyektif	,347	,072	,349	4,847	,000
Sikap	,390	,070	,382	5,587	,000
Kebutuhan Akan Prestasi	,476	,108	,310	4,385	,000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber: Data diolah tahun 2019

Hipotesis :

H₀ : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 4.35. dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel norma subyektif

Variabel norma subyektif diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,847 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengujian dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a , sehingga H_{a_1} yang menyatakan adanya pengaruh norma subyektif terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang diterima dan memberikan pengaruh positif.

2. Variabel sikap

Variabel sikap diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,587 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengujian dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a , sehingga H_{a_2} yang menyatakan adanya pengaruh sikap terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang diterima dan memberikan pengaruh positif.

3. Variabel Kebutuhan akan prestasi

Variabel kebutuhan akan prestasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,385 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengujian dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a , sehingga H_{a_3} yang menyatakan adanya pengaruh kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang diterima dan memberikan pengaruh positif.

4.1.5.3 Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi secara simultan (R^2) pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang dimana besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0 sampai 1. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.36.
Hasil Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,863 ^a	,746	,736	3,577

a. Predictors: (Constant), Kebutuhan Akan Prestasi, Sikap, Norma Subyektif

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.36. menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,736 atau 73,6%. Hal ini berarti bahwa sebesar 73,6% intensi berwirausaha siswa dijelaskan oleh variabel norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 26,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.1.5.4 Koefisien Determinasi Secara Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari masing-masing variabel, yaitu norma subyektif (X_1), sikap (X_2),

dan kebutuhan akan prestasi (X_3). Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi parsial (r^2) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel . sebagai berikut:

Tabel 4.37.
Hasil Koefisien Determinasi Secara Parsial (r^2)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	8,617	3,878		2,222	,029			
1 Norma Subyektif	,347	,072	,349	4,847	,000	,726	,472	,270
Sikap	,390	,070	,382	5,587	,000	,720	,525	,311
Kebutuhan Akan Prestasi	,476	,108	,310	4,385	,000	,700	,436	,244

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha
Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.37. menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi variabel norma subyektif secara parsial adalah 0,472. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan yaitu $(0,472)^2 \times 100\% = 22,28\%$. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel norma subyektif berpengaruh sebesar 22,28 % terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang.

Nilai koefisien determinasi variabel sikap secara parsial 0,525. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan yaitu $(0,525)^2 \times 100\% = 27,56\%$. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel sikap berpengaruh sebesar 27,56% terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang.

Nilai koefisien determinasi variabel kebutuhan akan prestasi secara parsial 0,436. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan yaitu $(0,436)^2 \times 100\% = 19,01\%$. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel kebutuhan akan prestasi berpengaruh sebesar 19,01% terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Norma Subyektif terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 7 Semarang

Norma subyektif menurut wijaya (2015) merupakan pandangan pihak lain yang dianggap penting oleh individu yang menyarankan individu untuk menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu serta motivasi kesediaan individu untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan pendapat atau pikiran pihak lain yang dianggap penting bahwa individu harus atau tidak harus berperilaku dalam hal ini berwirausaha. Sedangkan norma subyektif menurut Jogiyanto (2007) yaitu persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan kepada orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) nilai signifikansi variabel norma subyektif terhadap intensi berwirausaha sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Hasil dari analisis regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel norma subyektif bernilai positif yaitu 0,347. Hal ini berartibahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel norma subyektif terhadap inetensi berwirausaha.

Hasil uji koefisien determinasi secara parsial (r^2) variabel norma subyektif terhadap intensi berwirusaha siswa SMK Negeri 7 Semarang yaitu sebesar 22,28%, yang artinya kontribusi pengaruh norma subyektif terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang sebesar 22,28%

Berdasarkan analisis deskriptif variabel norma subyektif diperoleh hasil dari 86 responden siswa terdapat rata-rata sebesar 37,98 berada pada kategori

baik. Hasil tersebut dapat dilihat dari 26 responden menunjukkan presentase 30,23% berada dalam kriteria sangat baik, 32 responden menunjukkan presentase 37,21% berada dalam kriteria baik, 24 responden menunjukkan presentase 27,91% berada dalam kriteria kurang baik, 4 responden menunjukkan presentase tidak baik, dan 0 responden menunjukkan presentase 0% berada dalam kriteria sangat tidak baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menyatakan norma subyektif mampu mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan sesuatu. Ketika melakukan kegiatan berwirausaha siswa memiliki pilihan masing-masing untuk menentukan pilihan hidupnya seperti melakukan atau tidak hal tersebut. Norma subyektif mengenai berwirausaha dilatarbelakangi oleh pengaruh lingkungan sekitar. Dengan adanya norma subyektif atau dorongan yang diberikan orang lain yang dianggap penting dapat membawa pengaruh yang besar pada diri siswa tersebut untuk memulai menjalankan suatu usaha, siswa tersebut akan melakukan kegiatan berwirausaha apabila orang di sekitarnya mendorong untuk melakukan kegiatan wirausaha. Sebaliknya apabila lingkungan sekitar siswa yang cenderung tidak mendukung untuk melakukan kegiatan berwirausaha maka siswa tersebut tidak melakukan kegiatan wirausaha. Sehingga semakin besar dorongan yang positif terhadap diri siswa, maka akan semakin meningkatkan intensi berwirausaha pada siswa.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Kristiadi dkk (2016) dimana norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi norma subyektif maka semakin tinggi intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang. Selanjutnya penelitian Jaya & Seminari (2016) juga membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

4.2.2 Pengaruh Sikap terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 7 Semarang

Sikap menurut Ajzen (2005) yaitu evaluasi individu secara positif atau negatif terhadap benda, orang, institusi, kejadian, perilaku atau minat tertentu. Sikap adalah cara anda mengkomunikasikan suasana hati kepada orang lain, dan pola pikir atau cara anda mengkomunikasikan suasana hati kepada orang lain.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) nilai signifikansi variabel sikap terhadap intensi berwirausaha sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Hasil dari analisis regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel sikap bernilai positif yaitu sebesar 0,390. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel sikap terhadap intensi berwirausaha.

Hasil uji koefisien determinasi secara parsial (r^2) variabel sikap terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang sebesar 27,56% yang artinya kontribusi pengaruh sikap terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang sebesar 27,56%.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel sikap diperoleh hasil dari 86 responden siswa terdapat rata-rata sebesar 60,12 berada pada kategori baik. Hasil tersebut dapat dilihat dari 27 responden menunjukkan presentase 31,39% berada dalam kriteria sangat baik, 49 responden menunjukkan presentase 56,98%

berada dalam kriteria baik, 10 responden menunjukkan presentase 11,63% berada dalam kriteria kurang baik, dan 0 responden menunjukkan presentase tidak baik dan sangat tidak baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menyatakan sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) mampu mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan sesuatu.

Wirausaha dapat mengatasi kesulitan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan ketahanan nasional, dan mengurangi ketergantungan pada bangsa asing (Alma, 2016:2). Semakin banyak yang orang yang bekerja akan membantu negara dalam meningkatkan ketahanan nasional dikarenakan pengangguran berkurang. Selain itu, akan mengurangi ketergantungan pada bangsa asing dalam mengatasi pengangguran.

Siswa memiliki pilihan masing-masing untuk menjadi seorang wirausaha atau tidak menjadi seorang wirausaha yang dapat dipengaruhi oleh sikap (*attitude*) seseorang. Siswa akan memilih menjadi seorang wirausaha apabila memiliki sikap positif terhadap wirausaha sebagai pilihan karir yang menjanjikan di masa yang akan datang. Sebaliknya siswa yang memiliki sikap negatif berarti mempunyai pikiran bahwa menjadi seorang wirausaha tidak menguntungkan di masa yang akan datang, sehingga semakin tinggi sikap positif yang dimiliki siswa, akan semakin tinggi intensi berwirausaha. Jika semakin banyak yang memiliki potensi wirausaha, semakin banyak pula yang berniat berwirausaha dan siap menjalani proses kewirausahaan. Seorang yang mempunyai sikap berwirausaha yang tinggi

biasanya akan memiliki ketertarikan dengan peluang usaha, berpikiran positif terhadap kegagalan usaha, dan berani mengambil resiko yang akan dihadapi nantinya ketika berwirausaha. Intensi berwirausaha dalam diri seseorang akan muncul apabila di dalam dirinya terdapat reaksi atau penilaian mengenai kegiatan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Andika dan Madjid (2012) membuktikan bahwa sikap memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Selanjutnya penelitian Ma'sumah dan Pujiati (2018) menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

4.2.3 Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 7 Semarang.

Kebutuhan akan prestasi menurut Suryana (2006:53) yaitu dorongan atau keinginan yang kuat dalam diri individu untuk melaksanakan tugas sesuai dengan standar keberhasilan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) nilai signifikansi variabel kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Hasil dari analisis regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel kebutuhan akan prestasi bernilai positif yaitu sebesar 0,476. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha.

Hasil uji koefisien determinasi secara parsial (r^2) variabel kebutuhan akan prestasi terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang sebesar 19,01% yang artinya kontribusi pengaruh sikap terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang sebesar 19,01%.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel kebutuhan akan prestasi diperoleh hasil dari 86 responden siswa terdapat rata-rata sebesar 37,67 berada pada kategori baik. Hasil tersebut dapat dilihat dari 25 responden menunjukkan presentase 29,07% berada dalam kriteria sangat baik, 49 responden menunjukkan presentase 56,98% berada dalam kriteria baik, 12 responden menunjukkan presentase 13,95% berada dalam kriteria kurang baik, dan 0 responden menunjukkan presentase tidak baik dan sangat tidak baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kebutuhan atau *Need Theory* oleh David C. McClelland dalam Suryana (2006:53) menemukan berbagai indikasi individu dengan *need for achivment* tinggi lebih memilih mengambil risiko yang memiliki peluang sukses. Individu dengan *need for achivment* tinggi memiliki keinginan yang kuat untuk mengambil tanggung jawab pribadi untuk melaksanakan tugas, cenderung untuk menetapkan tujuan yang sulit dan memiliki keinginan yang kuat untuk mendapatkan umpan balik bagi kinerjanya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyanto (2014) yang menunjukkan bahwa *need for achievement* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ermawati dkk (2017) menjelaskan bahwa Ada pengaruh langsung positif dan signifikan kebutuhan akan prestasi (*need for achivment*) terhadap intensi berwirausaha.

4.2.4 Pengaruh Norma Subyektif, Sikap, dan Kebutuhan Akan Prestasi terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 7 Semarang.

Pada penelitian ini mengkaji tentang pengaruh norma subyektif, sikap dan kebutuhan akan presatasi terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7

Semarang. Intensi berwirausaha merupakan keinginan atau perasaan ketertarikan seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan melakukan kegiatan yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan usaha. Norma subyektif merupakan pandangan dari seseorang yang dianggap penting oleh individu yang menyarankan individu untuk harus atau tidak harus berperilaku tersebut Siswa akan mempertimbangkan pandangan terhadap orang sekitar seperti orang tua, teman, dan orang yang dianggap penting. Semakin orang sekitar tersebut mendukung untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi pula keinginannya untuk berwirausaha. Sikap merupakan pikiran dan perasaan seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku ketika menyukai atau tidak menyukai sesuatu tersebut. Siswa yang memiliki sikap dan perilaku untuk berwirausaha akan lebih memilih menjadi seorang wirausaha sebagai pilihan karir di masa yang akan datang. Kebutuhan akan prestasi menurut Suryana yaitu dorongan atau keinginan yang kuat dalam diri individu untuk melaksanakan tugas sesuai dengan standar keberhasilan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada penelitian ini diperoleh nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_{a_4} diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan prestasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang. Selain itu berdasarkan uji koefisien determinasi secara simultan (R^2) menunjukkan bahwa sebesar 73,6% variabel intensi berwirausaha mampu dijelaskan oleh variabel norma subyektif, sikap, dan kebutuhan akan

prestasi. Sedangkan sisanya sebesar 26,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel intensi berwirausaha diperoleh hasil dari 86 responden siswa terdapat rata-rata sebesar 63,15 yang berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut dapat dilihat dari 29 responden menunjukkan presentase 33,72% berada dalam kriteria sangat tinggi, 45 responden menunjukkan presentase 52,33% berada dalam kriteria tinggi, 12 responden menunjukkan presentase 13,95% berada dalam kriteria sedang, dan 0 responden menunjukkan presentase rendah dan sangat rendah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Norma subyektif mengalami kenaikan 1 poin sedangkan variabel sikap dan kebutuhan akan prestasi adalah konstan atau tetap maka intensi berwirausaha naik sebesar 0,347 .
2. Sikap mengalami kenaikan 1 poin sedangkan variabel norma subyektif dan kebutuhan akan prestasi adalah konstan atau tetap maka intensi berwirausaha naik sebesar 0,390.
3. Kebutuhan akan prestasi mengalami kenaikan 1 poin sedangkan variabel norma subyektif dan sikap adalah konstan atau tetap, maka intensi berwirausaha naik sebesar 0,476.
4. Variabel norma subyektif, sikap dan kebutuhan akan prestasi secara simultan mempengaruhi intensi berwirausaha sebesar 8,617.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan mampu mempertahankan dan mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan berwirausaha seperti memulai merencanakan mendirikan usaha.

2. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sikap yang dimiliki siswa sudah baik, harapannya siswa mampu meningkatkan pikiran positif dengan cara menyadari bahwa dengan berwirausaha dapat menjadi suatu pilihan alternatif karir yang menjanjikan di masa yang akan datang.
3. Pihak sekolah diharapkan mampu meningkatkan dalam memberikan pelatihan dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk berwirausaha.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pembaharuan dan menambah ruang lingkup penelitian dengan variabel lain di luar variabel yang telah diteliti atau diposisikan sebagai variabel intervening atau moderating. Sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). "The Theory of Planned Behavior". *Organizational Behavior And Human Decision Processes* 50 (2): 179-211.
- Ajzen, Icek (2005). *Attitude, Personality and Behavior (second edition)*. New York: McGraw Hill.
- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Andika, M., & Madjid, I. (2012). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Eco-Entrepreneurship*, I(1), 190-197.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ermawati, Noffik, Ety Soesilowati & P. Eko Prasetyo. (2017). Pengaruh Need for Achivment dan Locus of Control Terhadap Intensi Berwirausaha melalui Sikap Kelas Xii SMK Negeri se kota Semarang. *Jurnal of Economic Education*, Vol.6 No.1 Hal 66-74 Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Gerungan, W.A. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- H.A. Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Indarti, N., & Rostiani, R. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 23(4), 1-27.
- Islami, N. N. (2015). Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Berwirausaha melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 5-21.
- Jaya, I Putu B.A., & Seminari, Ni Ketut. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Efikasi Diri, dan Sikap terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMKN Di Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*, 5(3):1713-1741 ISSN : 2302-8192 Bali: Universitas Udayana.

- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : ANDI.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kristidi, Sigit, Ketut Sudarma, & Muhammad Khafid. (2016). Pengaruh Sikap Berperilaku, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Siswi Melalui Motivasi di SMKN 1 Pati. *Jurnal of Economic Education*, Vol 5 No.1 Hal 11-21 Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Linan, Francisco, & Yi-Wen Chen. (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, Hal 593-617
- Lupiyoadi, R., Suryana, Y., Wirasasmita, Y., & Mulyana, A. (2016). *Culturepreneurship (Membangkitkan Budaya Kewirausahaan Bangsa)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nurul, Winda & Nurkhin. (2017). Pengaruh Personal Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2): 501-516.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
http://telkomuniversity.ac.id/images/uploads/PP_No._19_Tahun_2005.pdf
- Ramayah, T., & Harun, Z. (2005). Entrepreneurial Intention Among Universiti Sains Malaysia (USM) Students. *International Journal of Management and Entrepreneurship*, 1, 8–20.
- Robbins, Stephen P. (2002). *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sanusi, Anwar. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat & Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Diperbanyak oleh Depdiknas.

- Vemmy S., Cecilia. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1):117-126.
- Wahyudin, A. (2015). *Metodologi Penelitian (Penelitian Bisnis & Pendidikan)*. Semarang : Unnes Press.
- Wibowo, Mulyadi. (2011).”Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK”. *Jurnal Ekspalansi* Volume 6.
- Wijaya, Tony. (2007). Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9, 117-127
- Wijaya, Tony. (2008). Kajian Model Empiris Perilaku Wirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 10 No. 2. Hal. 292-312
- Wijaya, Tony, Nurhadi Nurhadi, and Andreas Mahendro Kuncoro. (2015). “Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Perspektif Pengambilan Risiko.” *Jurnal Siasat Bisnis* 19 (2): 109-23.
- Zimmerer, Thomas W., M.Scarborough, N., & Wilson, Doug. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil Edisi 5 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.1**KISI-KISI ANGKET****INSTRUMEN PENELITIAN**

Pengaruh Norma Subyektif, Sikap dan Kebutuhan akan prestasi Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK N 7 Semarang

No	Variabel	Indikator	Jumlah	Nomor Soal
1	Intensi Berwirausaha (Y)	Siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha	2	1,2
		Tujuan profesional adalah menjadi seseorang pengusaha	3	3,4,5
		Akan melakukan berbagai upaya untuk memulai dan menjalankan bisnis atau usaha pribadi	3	6,7,8
		Memutuskan untuk memiliki sebuah usaha atau bisnis di masa yang akan datang	2	9,10
		Mempunyai pikiran yang sangat serius untuk memulai sebuah usaha atau bisnis	4	11,12,13,14
		Memiliki intensi usaha untuk memulai bisnis atau usaha di kemudian hari	2	15,16
2	Norma Subyektif (X1)	Keyakinan dukungan dari peran keluarga	4	17,18,19,20
		Keyakinan dukungan dari teman	3	21,22,23
		Keyakinan dukungan dari orang yang dianggap penting	3	24,25,26
3	Sikap (X2)	Menjadi seorang pengusaha menyiratkan keuntungan lebih	3	27,28,29
		Menjadi pengusaha merupakan sebuah karir yang menarik	3	30,31,32
		Jika saya memiliki	3	33,34,35

		kemampuan dan sumber daya, saya ingin membuat sebuah perusahaan		
		Menjadi seorang pengusaha akan menimbulkan kepuasan besar	3	36,37,38
		Lebih suka menjadi seorang pengusaha	3	39,40,41
4	Kebutuhan akan prestasi	Melakukan yang terbaik pada tugas yang sulit	3	42,43,44
		Berusaha keras untuk memperbaiki performa kerja sebelumnya.	2	45,46
		Mencari tambahan tanggung jawab pada pekerjaan yang diberikan	2	47,48
		Berusaha untuk melakukan yang lebih baik dibandingkan dengan orang lain	2	49,50
	Total		50	

Yth. Siswa Kelas XII

SMK N 4 Semarang

Dengan Hormat,

Saya memohon kesediaan Saudara/Saudari untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Angket ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi saya di Jurusan Pendidikan Ekonomi (Koperasi) S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Saya berharap Saudara/Saudari menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Saudara/Saudari rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya atau yang ideal. Saudara/Saudari diharapkan dapat menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah dan jawaban Saudara/Saudari tidak mempengaruhi nilai Saudara/Saudari di sekolah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin semua kerahasiaan semua data. Kesediaan Saudara/Saudari mengisi angket ini adalah bantuan tak ternilai bagi saya. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Saudara/Saudari yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, dan peneliti mohon maaf apabila ada pernyataan yang tidak berkenaan dengan hati Saudara/Saudari.

Peneliti

Eka Meia Putri K.N

LAMPIRAN 1.2

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini, lengkapilah terlebih dahulu identitas Saudara/Saudari.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda.
3. Isilah daftar pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda **checklist** (√) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan anda.
4. Alternatif jawaban tersedia berupa huruf yang mempunyai arti sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 RG = Ragu-ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Jurusan :

C. Butir Pertanyaan

Isilah pernyataan berikut dengan memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan persepsi Saudara/Saudari

No	Intensi Berwirausaha (Y)	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
A. Siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha						
1	Saya akan menyisihkan sebagian uang saku untuk menambah modal usaha					
2	Saya rela meluangkan waktu untuk fokus pada usaha saya					

B. Tujuan profesional adalah menjadi seorang pengusaha						
3	Saya bercita-cita menjadi seorang pengusaha					
4	Saya lebih tertarik menjadi pengusaha daripada menjadi karyawan					
5	Saya ingin menjadi pengusaha sukses					
C. Akan melakukan berbagai upaya untuk memulai dan menjalankan bisnis atau usaha pribadi						
6	Saya akan mengikuti seminar tentang kewirausahaan agar pengetahuan tentang kewirausahaan saya bertambah					
7	Saya akan selalu berfikir kreatif dan inovatif untuk mengembangkan kemajuan usaha saya					
8	Seorang wirausaha seharusnya selalu berusaha menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar.					
D. Memutuskan untuk memiliki sebuah usaha atau bisnis di masa yang akan datang						
9	Setelah lulus SMK saya ingin sekali membuka usaha sendiri					
10	Saya ingin belajar memulai bisnis dengan membuka usaha kecil-kecilan					
E. Mempunyai pikiran yang sangat serius untuk memulai sebuah bisnis atau usaha						
11	Saya mempersiapkan semuanya terlebih dahulu sebelum berwirausaha					
12	Saya sudah memiliki gambaran tentang jenis usaha apa yang nantinya akan saya tekuni					
13	Saya yakin mampu bersaing dengan wirausaha lainnya					
14	Saya berani mengambil risiko apapun untuk kemajuan usaha saya					
F. Memiliki intensi usaha untuk memulai bisnis atau usaha di kemudian hari						
15	Saya akan memulai membuka usaha setelah lulus SMK					
16	Saya memiliki niat yang besar untuk berwirausaha di masa depan					
No	Norma Subyektif (X1)	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
A. Keyakinan dukungan dan peran keluarga						
17	Saya ingin menjadi wirausaha karena dukungan keluarga					

18	Orangtua yang berwirausaha akan memberikan dorongan kepada anaknya untuk berwirausaha mengikuti jejak orangtuanya					
19	Saya dan keluarga saya suka bertukar pikiran membahas tentang suatu usaha					
20	Keluarga saya mendukung saya untuk mendirikan sebuah usaha					
B. Keyakinan dukungan dari teman						
21	Teman saya mendukung saya ketika saya ingin memulai usaha					
22	Teman saya membantu untuk mempromosikan usaha saya					
23	Lingkungan pertemanan saya selalu memberikan motivasi untuk berwirausaha					
C. Keyakinan dukungan dari orang yang dianggap penting						
24	Sahabat saya mendukung saya untuk menjadi wirausaha					
25	Saya membutuhkan dukungan dari orang terdekat saya untuk berwirausaha					
26	Guru kewirausahaan saya mendukung saya untuk menjadi wirausaha					
No	Sikap (X2)	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
A. Menjadi seorang pengusaha menyiratkan keuntungan lebih						
27	Menurut saya dengan mendirikan usaha sendiri akan menjanjikan masa depan yang lebih baik					
28	Saya dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam kegiatan berwirausaha					
29	Menjadi seorang pengusaha akan meningkatkan kualitas hidup					
B. Menjadi pengusaha merupakan sebuah karir yang menarik						
30	Saya menjadi tertarik membuka usaha karena dunia usaha menyenangkan					
31	Saya menyukai tantangan yang ada ketika menjadi wirausaha					
32	Saya siap untuk bersaing dengan wirausaha lain					
C. Jika saya memiliki kesempatan dan sumber daya, saya ingin membuat sebuah perusahaan						

33	Saya tidak akan menyalahgunakan peluang usaha yang ada					
34	Modal tinggi tidak menghalangi niat saya untuk membuka usaha					
35	Saya akan menggunakan kesempatan yang ada di lingkungan sekitar untuk membuka suatu usaha					
D. Menjadi seorang pengusaha akan menimbulkan kepuasan besar						
36	Saya ingin membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain dengan berwirausaha					
37	Saya senang jika mendapatkan keuntungan yang banyak dari wirausaha					
38	Berwirausaha membuat saya mandiri dalam melakukan pekerjaan					
E. Lebih suka menjadi seorang pengusaha						
39	Saya akan memilih menjadi pengusaha dibandingkan pekerjaan lain					
40	Saya menyukai kegiatan berwirausaha					
41	Saya lebih ingin menjadi seorang pengusaha karena tidak terikat dengan lembaga/perusahaan					
No	Kebutuhan akan prestasi (X3)	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
A. Melakukan yang terbaik pada tugas yang sulit						
42	Saya selalu berusaha keras untuk mengerjakan tugas yang sulit					
43	Saya tidak akan meninggalkan tugas sebelum saya berhasil menyelesaikannya					
44	Saya berusaha melakukan yang terbaik untuk mengerjakan tugas yang sulit					
B. Berusaha keras untuk memperbaiki performa kerja sebelumnya						
45	Saya akan berusaha keras memperbaiki kesalahan yang terjadi ketika berwirausaha					
46	Saya menerima semua kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas usaha saya					
C. Mencari tambahan tanggung jawab pada pekerjaan yang diberikan						
47	Saya memiliki tanggung jawab yang besar terhadap usaha saya					
48	Saya selalu bertanggung jawab ketika diberikan tugas atau pekerjaan					
D. Berusaha untuk melakukan yang lebih baik dibandingkan dengan orang lain						

49	Saya akan melakukan apa saja untuk menjadi yang terbaik dalam berwirausaha					
50	Saya berusaha menjadi lebih baik dari orang lain dalam membuka usaha					

LAMPIRAN 1.3**DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**

NO	NAMA	KELAS
1	Adhitya Putra Pradana	XII
2	Adi Saputra	XII
3	Adika Putra Pratama	XII
4	Afan Rahullah Khatami	XII
5	Agne Ardelia Putri	XII
6	Anjas Ir Sutrisni	XII
7	Annanda Vicky Brammudia	XII
8	Damar Eka Praditya	XII
9	Destya Ananda Putri	XII
10	Dicky Hermawan	XII
11	Dimas Afrianto	XII
12	Erla Aldianita Citra	XII
13	Febri Fadillah	XII
14	Gilang Wahyu Saputra	XII
15	Hariyadi	XII
16	Iqbal Adriz Syachputra	XII
17	M.f.afnan Muzakky	XII
18	Marceline Diva Berlianda A	XII
19	Mohammad Rizko Ismailia	XII
20	Muhammad Ardianto Furqon	XII
21	Muhammad Ulil Albab	XII
22	Nur Sa'adah	XII
23	Nur Sunti Wulandari	XII
24	Okti Della Puspita Hasri	XII
25	Raihan Putri Wirananda	XII
26	Rama Adillah Wicaksana	XII
27	Rivaldo Dimas Saputra	XII
28	Riyan	XII
29	Rizaldi Abdul Aziz	XII
30	Rizqi Rahman Nugraha	XII

LAMPIRAN 1.4

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN

INTENSI BERWIRAUSAHA (Y)

KODE	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	SKOR TOTAL
R1	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	61
R2	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	71
R3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	76
R4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
R5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	69
R6	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	75
R7	4	4	3	3	4	3	5	2	5	5	4	4	3	3	4	3	59
R8	3	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	4	58
R9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	50
R10	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	72
R11	4	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	3	4	63
R12	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	5	4	3	4	63
R13	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	79
R14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	79
R15	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	65
R16	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	44
R17	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	66
R18	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	69
R19	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	5	4	5	5	3	5	67
R20	4	4	2	2	5	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	53
R21	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	72
R22	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5	4	3	3	60
R23	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	76
R24	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
R25	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	64
R26	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	67
R27	5	3	1	3	5	2	4	5	4	3	4	2	2	4	3	4	54
R28	4	3	5	3	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	3	5	59
R29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	79
R30	5	4	4	2	5	3	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	60

NORMA SUBYEKTIF (X1)

KODE	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	SKOR TOTAL
R1	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	35
R2	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	45
R3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
R4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	38
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R7	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	30
R8	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
R9	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
R10	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	40
R11	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	42
R12	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
R13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R15	2	3	4	4	5	5	5	5	4	5	42
R16	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	17
R17	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	42
R18	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	44
R19	2	2	2	5	5	5	5	5	5	2	38
R20	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	35
R21	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	43
R22	4	5	4	4	3	3	3	3	5	4	38
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R25	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	29
R26	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	35
R27	2	4	3	2	2	2	4	4	4	3	30
R28	2	2	2	3	3	4	4	4	5	5	34
R29	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
R30	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	40

SIKAP (X2)

KODE	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	SKORTOTAL
R1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	54
R2	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	70
R3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	70
R4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
R5		4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	4	55
R6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
R7	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	49
R8	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	65
R9	4	3	3	3	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	43
R10	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	68
R11	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	60
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	58
R13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	71
R14	2	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
R15	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	66
R16	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	31
R17	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
R18	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	64
R19	3	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	67
R20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	57
R21	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	67

R22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	60
R23	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	70
R24	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	63
R26	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	3	5	4	61
R27	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	3	3	54
R28	5	5	4	4	2	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	58
R29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
R30	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	48

KEBUTUHAN AKAN PRESTASI (X3)

KODE	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	SKORTOTAL
R1	4	4	4	5	5	4	4	3	5	38
R2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
R3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
R4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R6	3	3	3	4	5	5	5	5	5	38
R7	4	4	5	4	5	5	5	3	3	38
R8	4	2	4	4	5	5	5	5	5	39
R9	2	2	2	2	4	4	4	3	3	26
R10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
R11	4	2	4	5	5	5	4	4	5	38
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R13	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
R14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
R15	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
R16	3	4	5	2	2	3	4	3	3	29
R17	4	4	5	5	4	5	5	5	5	42
R18	4	4	5	4	4	5	5	4	5	40
R19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R20	4	4	4	4	5	5	5	2	4	37
R21	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38
R22	5	5	5	4	5	4	5	4	4	41
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R26	3	4	3	4	5	5	3	4	5	36
R27	4	4	5	4	5	4	4	4	5	39
R28	4	4	4	5	4	4	4	3	5	37
R29	2	3	4	4	5	5	5	4	5	37
R30	4	5	5	4	4	4	5	4	4	39

LAMPIRAN 1.5

HASIL UJI VALIDITAS

INTENSI BERWIRAUSAHA (Y)

		Correlations																
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	SKORTOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,486**	,249	,214	,297	,153	,353	,180	,529**	,485**	,145	,419	,313	,512**	,510**	,496**	,529**
	Sig. (2-tailed)		,006	,185	,256	,111	,421	,056	,340	,003	,007	,444	,021	,093	,004	,004	,005	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,486**	1	,434*	,374*	,288	,677**	,590**	,119	,602**	,593**	,495**	,580**	,578**	,545**	,646**	,411*	,718**
	Sig. (2-tailed)	,006		,016	,042	,123	,000	,001	,533	,000	,001	,005	,001	,001	,002	,000	,024	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,249	,434*	1	,570**	,299	,538**	,408*	,401*	,442*	,507**	,251	,589**	,494**	,338	,551**	,702**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,185	,016		,001	,108	,002	,025	,028	,015	,004	,181	,001	,006	,068	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,214	,374*	,570**	1	,524**	,591**	,369*	,368*	,558**	,509**	,580**	,579**	,638**	,508**	,617**	,569**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,256	,042	,001		,003	,001	,045	,046	,001	,004	,001	,001	,000	,004	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,297	,288	,299	,524**	1	,429*	,341	,362*	,501**	,466**	,234	,272	,258	,369*	,549**	,625**	,585**
	Sig. (2-tailed)	,111	,123	,108	,003		,018	,065	,050	,005	,009	,213	,146	,169	,045	,002	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	,153	,677**	,538**	,591**	,429*	1	,567**	,361	,429*	,439*	,567**	,690**	,672**	,553**	,583**	,512**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,421	,000	,002	,001	,018		,001	,050	,018	,015	,001	,000	,000	,002	,001	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,353	,590**	,408*	,369*	,341	,567**	1	,322	,648**	,661**	,554**	,671**	,502**	,410*	,753**	,593**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,056	,001	,025	,045	,065	,001		,082	,000	,000	,002	,000	,005	,024	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	,180	,119	,401*	,368*	,362*	,361	,322	1	,283	,240	,265	,175	,194	,091	,378*	,480**	,477**
	Sig. (2-tailed)	,340	,533	,028	,046	,050	,050	,082		,130	,202	,158	,354	,303	,631	,040	,007	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	,529**	,602**	,442*	,558**	,501**	,429*	,648**	,283	1	,872**	,461*	,517**	,259	,432*	,774**	,539**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,015	,001	,005	,018	,000	,130		,000	,010	,003	,167	,017	,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	,485**	,593**	,507**	,509**	,466**	,439*	,661**	,240	,872**	1	,412*	,588**	,339	,364*	,760**	,520**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,007	,001	,004	,004	,009	,015	,000	,202	,000		,024	,001	,067	,048	,000	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	,145	,495**	,251	,580**	,234	,567**	,554**	,265	,461*	,412*	1	,544**	,685**	,496**	,502**	,386*	,658**
	Sig. (2-tailed)	,444	,005	,181	,001	,213	,001	,002	,158	,010	,024		,002	,000	,006	,005	,035	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	,419	,580**	,589**	,579**	,272	,690**	,671**	,175	,517**	,588**	,544**	1	,676**	,603**	,712**	,576**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,021	,001	,001	,001	,146	,000	,000	,354	,003	,001	,002		,000	,000	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	,313	,578**	,494*	,638**	,258	,672**	,502**	,194	,259	,339	,685**	,676**	1	,611**	,502**	,548**	,727**
	Sig. (2-tailed)	,093	,001	,006	,000	,169	,000	,005	,303	,167	,067	,000	,000		,000	,005	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	,512**	,545**	,338	,508**	,369*	,553**	,410*	,091	,432*	,364*	,486**	,603**	,611**	1	,445*	,481**	,662**
	Sig. (2-tailed)	,004	,002	,068	,004	,045	,002	,024	,631	,017	,048	,006	,000	,000		,014	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	,510**	,646**	,551**	,617**	,549**	,583**	,753**	,378*	,774**	,760**	,502**	,712**	,502**	,445*	1	,630**	,867**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,002	,000	,002	,001	,000	,040	,000	,000	,005	,000	,005	,014		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y16	Pearson Correlation	,496**	,411*	,702**	,569**	,625**	,512**	,593**	,480**	,539**	,520**	,386*	,576**	,548**	,481**	,630**	1	,798**
	Sig. (2-tailed)	,005	,024	,000	,001	,000	,004	,001	,007	,002	,003	,035	,001	,002	,007	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKORTOTAL	Pearson Correlation	,529**	,718**	,714**	,774**	,585**	,771**	,754**	,477**	,769**	,766**	,658**	,810**	,727**	,662**	,867**	,798**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

NORMA SUBYEKTIF (X1)**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	SKORTOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,787**	,751**	,581**	,542**	,538**	,353	,390*	,440*	,444*	,759**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,002	,002	,056	,033	,015	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,787**	1	,740**	,445*	,384*	,395*	,406*	,390*	,425*	,458*	,706**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,014	,036	,031	,026	,033	,019	,011	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,751**	,740**	1	,532**	,530**	,473**	,465**	,446*	,342	,537**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,002	,003	,008	,010	,013	,064	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,581**	,445*	,532**	1	,759**	,785**	,697**	,661**	,393	,438*	,806**
	Sig. (2-tailed)	,001	,014	,002		,000	,000	,000	,000	,032	,016	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,542**	,384*	,530**	,759**	1	,924**	,828**	,864**	,528**	,447*	,873**
	Sig. (2-tailed)	,002	,036	,003	,000		,000	,000	,000	,003	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	,538**	,395*	,473**	,785**	,924**	1	,841**	,869**	,568**	,491**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,002	,031	,008	,000	,000		,000	,000	,001	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	,353	,406*	,465**	,697**	,828**	,841**	1	,907**	,528**	,540**	,836**
	Sig. (2-tailed)	,056	,026	,010	,000	,000	,000		,000	,003	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	,390*	,390*	,446*	,661**	,864**	,869**	,907**	1	,616**	,468**	,844**
	Sig. (2-tailed)	,033	,033	,013	,000	,000	,000	,000		,000	,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	,440*	,425*	,342	,393	,528**	,568**	,528**	,616**	1	,361*	,672**
	Sig. (2-tailed)	,015	,019	,064	,032	,003	,001	,003	,000		,050	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	,444*	,458*	,537**	,438*	,447*	,491**	,540**	,468**	,361*	1	,655**
	Sig. (2-tailed)	,014	,011	,002	,016	,013	,006	,002	,009	,050		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKORTOTAL	Pearson Correlation	,759**	,706**	,750**	,806**	,873**	,882**	,836**	,844**	,672**	,655**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

SIKAP (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	SKORTOTAL	
X2.1	Pearson Correlation	1	,619**	,844**	,566**	,225	,290	,235	,283	,356	,331	,439	,427**	,271	,323	,338	,573**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,233	,119	,212	,130	,053	,074	,015	,019	,147	,082	,067	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,619**	1	,761**	,707**	,335	,610**	,457**	,524**	,719**	,641**	,478**	,631**	,578**	,740**	,659**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,070	,000	,011	,003	,000	,000	,007	,000	,001	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,844**	,761**	1	,737**	,338	,467**	,376**	,510**	,658**	,472**	,495**	,554**	,422**	,474**	,496**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,068	,009	,040	,004	,000	,008	,005	,001	,020	,008	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,566**	,707**	,737**	1	,630**	,695**	,595**	,676**	,801**	,723**	,721**	,797**	,666**	,760**	,764**	,925**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,225	,335	,338	,630**	1	,733**	,647**	,456	,534**	,300	,652**	,549**	,666**	,542**	,610**	,700**
	Sig. (2-tailed)	,233	,070	,068	,000		,000	,000	,011	,002	,107	,000	,002	,000	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	,290	,610**	,467**	,695**	,733**	1	,833**	,641**	,755**	,599**	,502**	,721**	,691**	,732**	,693**	,842**
	Sig. (2-tailed)	,119	,000	,009	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	,235	,457**	,376**	,595**	,647**	,833**	1	,518**	,629**	,587**	,577**	,671**	,582**	,580**	,522**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,212	,011	,040	,001	,000	,000		,003	,000	,001	,001	,000	,001	,001	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	,283	,524**	,510**	,676**	,456	,641**	,518**	1	,755**	,551**	,353	,585**	,623**	,640**	,656**	,755**
	Sig. (2-tailed)	,130	,003	,004	,000	,011	,000	,003		,000	,002	,056	,001	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	,356	,719**	,658**	,801**	,534**	,755**	,629**	,755**	1	,727**	,609**	,652**	,573**	,755**	,667**	,866**
	Sig. (2-tailed)	,053	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	,331	,641**	,472**	,723**	,300	,599**	,587**	,551**	,727**	1	,484**	,700**	,465**	,746**	,659**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,074	,000	,008	,000	,107	,000	,001	,002	,000		,007	,000	,010	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.11	Pearson Correlation	,439	,478**	,495**	,721**	,652**	,502**	,577**	,353	,609**	,484**	1	,657**	,492**	,516**	,500**	,711**
	Sig. (2-tailed)	,015	,007	,005	,000	,000	,005	,001	,056	,000	,007		,000	,008	,003	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.12	Pearson Correlation	,427**	,631**	,554**	,797**	,549**	,721**	,671**	,585**	,652**	,700**	,657**	1	,479**	,637**	,622**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,001	,000	,002	,000	,000	,001	,000	,000	,000		,007	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.13	Pearson Correlation	,271	,578**	,422**	,666**	,666**	,691**	,582**	,623**	,573**	,465**	,492**	,479**	1	,735**	,839**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,147	,001	,020	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,010	,006	,007		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.14	Pearson Correlation	,323	,740**	,474**	,760**	,542**	,732**	,580**	,640**	,755**	,746**	,516**	,637**	,735**	1	,811**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,082	,000	,008	,000	,002	,000	,001	,000	,000	,000	,003	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.15	Pearson Correlation	,338	,659**	,496**	,764**	,610**	,693**	,522**	,656**	,667**	,659**	,500**	,622**	,839**	,811**	1	,847**
	Sig. (2-tailed)	,067	,000	,005	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKORTOTAL	Pearson Correlation	,573**	,814**	,748**	,925**	,700**	,842**	,731**	,755**	,866**	,750**	,711**	,812**	,786**	,853**	,847**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

KEBUTUHAN AKAN PRESTASI (X3)**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	SKORTOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,595**	,620**	,585**	,233	,088	,254	,277	,213	,679**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,001	,216	,642	,176	,138	,259	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	,595**	1	,650**	,350	,004	-,073	,214	,166	,057	,542**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,058	,983	,702	,256	,381	,765	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	,620**	,650**	1	,392*	-,018	,081	,511**	,244	,155	,637**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,032	,924	,669	,004	,194	,413	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	,585**	,350	,392*	1	,585**	,554**	,333	,474**	,745**	,857**
	Sig. (2-tailed)	,001	,058	,032		,001	,001	,072	,008	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	,233	,004	-,018	,585**	1	,619**	,313	,277	,559**	,585**
	Sig. (2-tailed)	,216	,983	,924	,001		,000	,092	,138	,001	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.6	Pearson Correlation	,088	-,073	,081	,554**	,619**	1	,527**	,488**	,530**	,614**
	Sig. (2-tailed)	,642	,702	,669	,001	,000		,003	,006	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.7	Pearson Correlation	,254	,214	,511**	,333	,313	,527**	1	,346	,218	,605**
	Sig. (2-tailed)	,176	,256	,004	,072	,092	,003		,061	,246	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.8	Pearson Correlation	,277	,166	,244	,474**	,277	,488**	,346	1	,542**	,656**
	Sig. (2-tailed)	,138	,381	,194	,008	,138	,006	,061		,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.9	Pearson Correlation	,213	,057	,155	,745**	,559**	,530**	,218	,542**	1	,679**
	Sig. (2-tailed)	,259	,765	,413	,000	,001	,003	,246	,002		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKORTOTAL	Pearson Correlation	,679**	,542**	,637**	,857**	,585**	,614**	,605**	,656**	,679**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 1.6**HASIL UJI RELIABILITAS****INTENSI BERWIRAUSAHA (Y)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	16

NORMA SUBYEKTIF (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	10

SIKAP (X2)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	15

KEBUTUHAN AKAN PRESTASI (X3)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	10

LAMPIRAN 1.7



**PENGARUH NORMA SUBYEKTIF, SIKAP, DAN
KEBUTUHAN AKAN PRESTASI TERHADAP INTENSI
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMK N 7 SEMARANG**

KUESIONER INSTRUMEN PENELITIAN

Oleh

Eka Meia Putri Khoerotun Nisa

7101415362

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2019

Yth. Siswa Kelas XII

SMK N 7 Semarang

Dengan Hormat,

Saya memohon kesediaan Saudara/Saudari untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Angket ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi saya di Jurusan Pendidikan Ekonomi (Koperasi) S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Saya berharap Saudara/Saudari menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Saudara/Saudari rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya atau yang ideal. Saudara/Saudari diharapkan dapat menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah dan jawaban Saudara/Saudari tidak mempengaruhi nilai Saudara/Saudari di sekolah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin semua kerahasiaan semua data. Kesediaan Saudara/Saudari mengisi angket ini adalah bantuan tak ternilai bagi saya. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Saudara/Saudari yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, dan peneliti mohon maaf apabila ada pernyataan yang tidak berkenaan dengan hati Saudara/Saudari.

Peneliti

Eka Meia Putri K.N

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini, lengkapilah terlebih dahulu identitas Saudara/Saudari.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda.
3. Isilah daftar pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda **checklist** (√) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan anda.
4. Alternatif jawaban tersedia berupa huruf yang mempunyai arti sebagai berikut:
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. RG = Ragu-ragu
 - d. TS = Tidak Setuju
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Jurusan :

C. Butir Pertanyaan

Isilah pernyataan berikut dengan memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan persepsi Saudara/Saudari.

No	Intensi Berwirausaha (Y)	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
A. Siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha						
1	Saya akan menyisihkan sebagian uang saku untuk menambah modal usaha					
2	Saya rela meluangkan waktu untuk fokus pada usaha saya					
B. Tujuan profesional adalah menjadi seorang pengusaha						
3	Saya bercita-cita menjadi seorang pengusaha					

4	Saya lebih tertarik menjadi pengusaha daripada menjadi karyawan					
5	Saya ingin menjadi pengusaha sukses					
C. Akan melakukan berbagai upaya untuk memulai dan menjalankan bisnis atau usaha pribadi						
6	Saya akan mengikuti seminar tentang kewirausahaan agar pengetahuan tentang kewirausahaan saya bertambah					
7	Saya akan selalu berfikir kreatif dan inovatif untuk mengembangkan kemajuan usaha saya					
8	Seorang wirausaha seharusnya selalu berusaha menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar.					
D. Memutuskan untuk memiliki sebuah usaha atau bisnis di masa yang akan datang						
9	Setelah lulus SMK saya ingin sekali membuka usaha sendiri					
10	Saya ingin belajar memulai bisnis dengan membuka usaha kecil-kecilan					
E. Mempunyai pikiran yang sangat serius untuk memulai sebuah bisnis atau usaha						
11	Saya mempersiapkan semuanya terlebih dahulu sebelum berwirausaha					
12	Saya sudah memiliki gambaran tentang jenis usaha apa yang nantinya akan saya tekuni					
13	Saya yakin mampu bersaing dengan wirausaha lainnya					
14	Saya berani mengambil risiko apapun untuk kemajuan usaha saya					
F. Memiliki intensi usaha untuk memulai bisnis atau usaha di kemudian hari						
15	Saya akan memulai membuka usaha setelah lulus SMK					
16	Saya memiliki niat yang besar untuk berwirausaha di masa depan					
No	Norma Subyektif (X1)	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
A. Keyakinan dukungan dan peran keluarga						
17	Saya ingin menjadi wirausaha karena dukungan keluarga					

18	Orangtua yang berwirausaha akan memberikan dorongan kepada anaknya untuk berwirausaha mengikuti jejak orangtuanya					
19	Saya dan keluarga saya suka bertukar pikiran membahas tentang suatu usaha					
20	Keluarga saya mendukung saya untuk mendirikan sebuah usaha					
B. Keyakinan dukungan dari teman						
21	Teman saya mendukung saya ketika saya ingin memulai usaha					
22	Teman saya membantu untuk mempromosikan usaha saya					
23	Lingkungan pertemanan saya selalu memberikan motivasi untuk berwirausaha					
C. Keyakinan dukungan dari orang yang dianggap penting						
24	Sahabat saya mendukung saya untuk menjadi wirausaha					
25	Saya membutuhkan dukungan dari orang terdekat saya untuk berwirausaha					
26	Guru kewirausahaan saya mendukung saya untuk menjadi wirausaha					
No	Sikap (X2)	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
A. Menjadi seorang pengusaha menyiratkan keuntungan lebih						
27	Menurut saya dengan mendirikan usaha sendiri akan menjanjikan masa depan yang lebih baik					
28	Saya dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam kegiatan berwirausaha					
29	Menjadi seorang pengusaha akan meningkatkan kualitas hidup					
B. Menjadi pengusaha merupakan sebuah karir yang menarik						
30	Saya menjadi tertarik membuka usaha karena dunia usaha menyenangkan					
31	Saya menyukai tantangan yang ada ketika menjadi wirausaha					
32	Saya siap untuk bersaing dengan wirausaha lain					
C. Jika saya memiliki kesempatan dan sumber daya, saya ingin membuat sebuah perusahaan						

33	Saya tidak akan menyalahgunakan peluang usaha yang ada					
34	Modal tinggi tidak menghalangi niat saya untuk membuka usaha					
35	Saya akan menggunakan kesempatan yang ada di lingkungan sekitar untuk membuka suatu usaha					
7) Menjadi seorang pengusaha akan menimbulkan kepuasan besar						
36	Saya ingin membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain dengan berwirausaha					
37	Saya senang jika mendapatkan keuntungan yang banyak dari wirausaha					
38	Berwirausaha membuat saya mandiri dalam melakukan pekerjaan					
8) Lebih suka menjadi seorang pengusaha						
39	Saya akan memilih menjadi pengusaha dibandingkan pekerjaan lain					
40	Saya menyukai kegiatan berwirausaha					
41	Saya lebih ingin menjadi seorang pengusaha karena tidak terikat dengan lembaga/perusahaan					
No	Kebutuhan akan prestasi (X3)	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
A. Melakukan yang terbaik pada tugas yang sulit						
42	Saya selalu berusaha keras untuk mengerjakan tugas yang sulit					
43	Saya tidak akan meninggalkan tugas sebelum saya berhasil menyelesaikannya					
44	Saya berusaha melakukan yang terbaik untuk mengerjakan tugas yang sulit					
B. Berusaha keras untuk memperbaiki performa kerja sebelumnya						
45	Saya akan berusaha keras memperbaiki kesalahan yang terjadi ketika berwirausaha					
46	Saya menerima semua kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas usaha saya					
C. Mencari tambahan tanggung jawab pada pekerjaan yang diberikan						
47	Saya memiliki tanggung jawab yang besar terhadap usaha saya					
48	Saya selalu bertanggung jawab ketika diberikan tugas atau pekerjaan					
D. Berusaha untuk melakukan yang lebih baik dibandingkan dengan orang lain						

49	Saya akan melakukan apa saja untuk menjadi yang terbaik dalam berwirausaha					
50	Saya berusaha menjadi lebih baik dari orang lain dalam membuka usaha					

LAMPIRAN 1.8

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

NO	NAMA	KELAS
1	Ivana Agtriane Wijayanti	XII TKGSP
2	Ghea Putilingga	XII TKGSP
3	Bima bayu aji	XII TKGSP
4	Pratama Bena Ismail	XII TKGSP
5	Arnetta Kurnia Janti	XII TKGSP
6	Gilang Khoirur Rohman	XII TKGSP
7	Yulia Billiart Adisti Sekar K	XII TKGSP
8	Tri utami puji lestari	XII TKGSP
9	Sayyid Alil Khowwash	XII TKGSP
10	Irawati dewi	XII TKGSP
11	Alinka Dwi Nindyani	XII TKGSP
12	Agel pratama	XII TKGSP
13	Lintang kumala	XII TKGSP
14	Laila Kismawanti	XII TKGSP
15	Indah sukmawati	XII TKJIJ
16	Dandy wijaya	XII TKJIJ
17	Adam refa fhauzan	XII TKJIJ
18	Dyah ainun syafitri	XII TKJIJ
19	Asyary fattah fatimah	XII TKJIJ
20	Rasyid nur fajar	XII TKJIJ
21	Riski alfandi	XII TKJIJ
22	Satrio aji sabarno	XII TKJIJ
23	Henri rivalde	XII TKJIJ
24	Muhammad Deny Adi Saputra	XII TKJIJ
25	Melinda ayu wulandari	XII TTL
26	Donna alesiana	XII TTL
27	Agung nugroho	XII TTL
28	Afif chairil huda	XII TTL
29	Bagas apriyan prastyo	XII TTL
30	Daffa tris sriprasta	XII TTL
31	Alvina oktaviani saputri	XII TTL
32	Tiara Mustika Wati	XII TTL
33	Annisa Ulinnajmi	XII TTL
34	Muhammad Kamaluddin Rafif	XII TTL
35	Yoga Maulana Akbar	XII TFM
36	Charaka Granly Mahawan Yunar D	XII TFM
37	Mohammad Wildan Kholilulloh	XII TFM
38	Dika Dwi Saputra	XII TFM
39	Muhammad Revanza	XII TFM
40	Roy Keane Junianta Saputra	XII TFM

41	Gadiel Caesar Elkana	XII TFM
42	Muhammad Yudha Satria W.	XII TFM
43	Hibban Pasya Hafid	XII TFM
44	Nur Hidayat Agung Prastiyo	XII TFM
45	Yusuf Dwi Utomo	XII TMPO
46	Akbar Ridho Pangestu	XII TMPO
47	Aldian Krisna Putra	XII TMPO
48	Muhammad Ghufron Maulana	XII TMPO
49	Sainu Firda Khamdali	XII TMPO
50	Muhammad Adirizal Zaki	XII TMPO
51	Rafi'Azhar Izzuddin	XII TMPO
52	Wigo Miftahul Huda	XII TMPO
53	Muchammad Habiballah	XII TMPO
54	Hayuningtyas Wulandari	XII TEDK
55	Izatin Nisa	XII TEDK
56	Angela Ester Linux Prasasti	XII TEDK
57	Pauline Arrummy Al Ari	XII TEDK
58	Khoirul Fatimah Ari Cahyani	XII TEDK
59	Muhammad Faaza Indra Al Ariq	XII TEDK
60	Muhammad Rifki Ardian	XII TEDK
61	Ganang Aris Setiawan	XII TEDK
62	Yoke Salsabila Romadhoni	XII TEDK
63	Yogi Januar Dias Bagus Hutama	XII TME
64	Nadia Anggun Setyowati	XII TME
65	Adnan Hani	XII TME
66	Faizal Rafsanjani Prayitno	XII TME
67	Danny Wahyu Ardiyono	XII TME
68	Auviq Listyo Syahdewo	XII TME
69	Annisa Salzabilah	XII TME
70	Falenti Nikmatul Anisyah	XII TME
71	Ardan Rizqul Barok Kurniawan	XII TME
72	Bagus Wahyu Utomo	XII TME
73	Amelia Widiastutik	XII TME
74	Fuad Hasim Pujo Rebowo	XII TME
75	Adis Adelia	XII TME
76	Achmad Dikky Setiawan	XII TME
77	Rahmandhani Fitri	XII SIJA
78	Dhiyaa Rona Safitri	XII SIJA
79	Pratiwi Soraya Wardani	XII SIJA
80	Rayhan Ashlikh Rosyada	XII SIJA
81	Alief Maulana Nugraha	XII SIJA
82	Alan Sekha Yogastra	XII SIJA
83	Arell Saverro Biyantoro	XII SIJA
84	Arya Jonathan Trijadi	XII SIJA

85	Ivan Devalan	XII SIJA
86	Choirurroziqin	XII SIJA

LAMPIRAN 1.9

TABULASI DATA UJI PENELITIAN

INTENSI BERWIRAUSAHA (Y)

KODE	Indikator 1		Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4		Indikator 5				Indikator 6		SKOR TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	
R1	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	68
R2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	57
R3	2	2	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	59
R4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	71
R5	4	3	3	4	5	4	4	5	3	3	3	2	2	3	2	3	53
R6	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	61
R7	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	71
R8	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	58
R9	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	54
R10	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	69
R11	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	71
R12	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	58
R13	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	60
R14	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	73
R15	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	66
R16	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	71
R17	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	69
R18	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	73
R19	3	2	2	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	47
R20	3	3	5	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	62
R21	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	3	4	67
R22	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	64
R23	5	4	5	5	4	3	4	2	5	5	3	4	4	4	5	5	67
R24	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	66
R25	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	53
R26	5	4	4	3	4	3	4	5	3	5	4	3	4	4	3	4	62
R27	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	72
R28	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	61
R29	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	60
R30	5	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	62
R31	5	5	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	61
R32	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	74
R33	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	70
R34	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	71
R35	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	3	4	4	3	5	70
R36	2	2	4	5	5	4	2	4	2	2	4	3	3	4	2	4	52
R37	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	3	5	71
R38	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	60
R39	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	76
R40	5	4	4	3	4	4	5	4	3	3	5	5	3	4	3	4	63
R41	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	60
R42	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	4	3	4	65
R43	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64
R44	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	73
R45	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	60

R46	3	3	3	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	58
R47	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59
R48	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	3	5	71
R49	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	3	5	67
R50	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	3	5	70
R51	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	57
R52	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	3	3	3	5	68
R53	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	71
R54	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	56
R55	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	74
R56	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	68
R57	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	71
R58	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	2	2	3	2	2	49
R59	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	3	4	69
R60	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	3	5	65
R61	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	65
R62	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	54
R63	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	2	3	60
R64	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	4	65
R65	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	72
R66	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	61
R67	2	3	3	2	4	5	5	5	4	5	5	1	4	3	1	2	54
R68	3	3	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	70
R69	4	3	3	3	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	3	4	61
R70	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	68
R71	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	72
R72	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	54
R73	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	56
R74	4	4	3	5	5	4	5	5	3	3	5	4	3	4	3	3	63
R75	4	3	3	3	4	3	4	5	2	4	4	3	4	3	3	3	55
R76	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
R77	4	4	3	3	5	3	4	5	3	3	5	2	3	3	2	3	55
R78	4	3	4	4	5	2	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	57
R79	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	57
R80	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	2	4	3	2	54
R81	4	4	3	3	4	3	4	5	2	3	4	2	2	3	2	3	51
R82	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	57
R83	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	3	5	65
R84	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	60
R85	4	3	2	2	4	3	3	5	3	3	2	4	4	2	3	3	50
R86	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	61

NORMA SUBYEKTIF (X1)

KODE	Indikator 1				Indikator 2			Indikator 3			SKOR TOTAL
	X1.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
R1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
R2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	28
R3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
R4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
R5	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	31
R6	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
R7	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44
R8	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	40
R9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
R10	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
R11	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
R12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32
R13	4	5	5	5	4	4	4	2	4	5	42
R14	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	46
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R16	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
R17	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
R18	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
R19	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	27
R20	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33
R21	4	3	3	4	3	4	3	3	5	4	36
R22	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	34
R23	3	3	4	5	4	4	3	4	5	3	38
R24	4	5	3	3	4	3	3	3	4	5	37
R25	2	3	2	2	2	2	4	2	4	4	27
R26	3	3	4	5	4	4	4	3	3	5	38
R27	5	5	4	5	1	1	1	1	3	5	31
R28	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	33
R29	2	3	2	4	4	5	4	3	5	3	35
R30	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	18
R31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
R32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R33	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43
R34	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
R35	2	2	2	3	4	4	4	4	5	5	35
R36	3	5	2	3	3	4	3	2	3	4	32
R37	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48

R38	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40
R39	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
R40	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	39
R41	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
R42	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48
R43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R44	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
R45	3	5	3	3	3	3	3	4	5	4	36
R46	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	30
R47	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	35
R48	4	3	3	5	4	3	3	4	5	4	38
R49	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	43
R50	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
R51	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	30
R52	2	5	5	4	4	4	5	4	5	4	42
R53	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	47
R54	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	26
R55	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
R56	2	2	2	3	3	4	3	3	4	5	31
R57	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
R58	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	25
R59	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
R60	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	40
R61	3	3	3	3	4	3	4	5	5	4	37
R62	2	2	4	3	3	4	3	3	4	5	33
R63	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	40
R64	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
R65	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
R66	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36
R67	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	23
R68	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
R69	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
R70	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	45
R71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R72	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33
R73	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37
R74	5	5	4	3	4	4	5	3	5	5	43
R75	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	37
R76	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
R77	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	30
R78	3	4	2	3	4	5	5	4	5	4	39

R79	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34
R80	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	29
R81	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	31
R82	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	33
R83	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	37
R84	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	37
R85	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	30
R86	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	35

SIKAP (X2)

KODE	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4			Indikator 5			SKORTOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	
R1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	62
R2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	50
R3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	67
R4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	67
R5	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	45
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	58
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	63
R8	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	3	55
R9	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	51
R10	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
R11	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	3	4	4	62
R12	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	48
R13	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	56
R14	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	2	4	4	59
R15	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	4	3	66
R16	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	69
R17	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	67
R18	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	63
R19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	44
R20	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	55

R21	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	66
R22	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	64
R23	4	3	3	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	60
R24	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	71
R25	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	50
R26	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	63
R27	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	69
R28	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	56
R29	5	4	4	3	3	3	5	5	4	5	5	5	3	3	3	60
R30	4	3	4	4	3	3	5	3	4	5	5	4	3	4	3	57
R31	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	52
R32	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
R33	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	62
R34	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	66
R35	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	69
R36	2	2	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	1	4	3	50
R37	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	65
R38	5	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	2	4	2	59
R39	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	68
R40	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	56
R41	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	55
R42	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	63
R43	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
R44	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	71
R45	2	4	3	3	4	5	5	1	3	3	5	4	4	3	5	54

R46	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	56
R47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
R48	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	68
R49	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	67
R50	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	72
R51	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	4	54
R52	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	4	5	69
R53	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
R54	3	3	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	64
R55	5	4	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	3	59
R56	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	61
R57	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	65
R58	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	65
R59	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	63
R60	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	60
R61	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	58
R62	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	58
R63	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	2	57
R64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
R65	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	62
R66	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	61
R67	5	3	5	3	3	3	4	1	4	5	5	5	3	3	5	57
R68	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	54
R69	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	62
R70	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	62

R71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R72	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53
R73	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	55
R74	2	3	2	3	3	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	57
R75	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	57
R76	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	70
R77	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	5	4	2	3	2	48
R78	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	55
R79	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	66
R80	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	48
R81	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	5	4	3	3	3	48
R82	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	54
R83	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	64
R84	3	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	59
R85	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	52
R86	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	61

KEBUTUHAN AKAN PRESTASI (X3)

KODE	Indikator 1			Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4		SKOR TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	
R1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
R2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R3	4	4	5	5	4	4	5	3	4	38
R4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	41
R5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	32
R6	4	4	4	4	5	5	4	4	5	39
R7	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
R8	4	5	5	4	4	4	4	3	4	37
R9	4	4	4	3	4	3	4	3	4	33
R10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R11	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R13	3	3	3	4	4	5	4	3	3	32
R14	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
R15	5	4	4	3	5	4	4	4	4	37
R16	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
R17	5	5	5	4	5	5	5	4	4	42
R18	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38
R19	5	4	5	4	4	4	4	3	4	37
R20	5	5	5	5	5	4	4	5	5	43
R21	4	4	4	5	5	5	5	4	5	41
R22	3	3	3	3	4	4	4	4	3	31
R23	3	3	4	5	5	4	4	3	5	36
R24	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43

R25	3	3	3	4	4	3	4	3	3	30
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
R28	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
R29	4	3	4	4	4	5	4	4	4	36
R30	4	4	4	3	4	4	5	4	5	37
R31	4	3	4	4	5	5	3	4	3	35
R32	3	4	4	4	5	5	5	4	5	39
R33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R34	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
R35	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
R36	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31
R37	4	5	4	4	5	5	4	5	4	40
R38	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
R39	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
R40	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
R41	4	4	4	4	5	5	4	3	4	37
R42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R43	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
R44	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
R45	4	3	4	4	5	5	4	3	4	36
R46	3	3	4	4	4	4	4	3	3	32
R47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R48	3	5	4	5	4	5	5	4	4	39
R49	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
R50	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
R51	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
R52	4	5	4	5	5	5	5	4	4	41

R53	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
R54	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33
R55	5	5	5	4	5	4	4	5	5	42
R56	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41
R57	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
R58	3	3	3	3	3	4	2	2	3	26
R59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R61	4	5	4	3	4	4	4	3	4	35
R62	3	2	3	4	3	3	3	3	3	27
R63	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
R64	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
R65	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
R66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R67	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30
R68	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
R69	5	4	4	4	5	5	5	4	5	41
R70	4	4	4	4	5	5	4	5	5	40
R71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R72	4	4	3	3	3	4	3	3	3	30
R73	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40
R74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R75	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
R76	4	4	5	5	5	5	4	5	5	42
R77	5	3	5	4	5	5	5	4	3	39
R78	4	3	4	3	3	4	4	4	4	33
R79	3	5	4	4	5	4	4	4	4	37
R80	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33

LAMPIRAN 1.10

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF PRESENTASE VARIABEL

INTENSI BERWIRAUSAHA (Y)

KODE	indikator 1		indikator 2			indikator 3			indikator 4		indikator 5				indikator 6		SKORTOTAL	KRITERIA
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16		
R1	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	68	ST
R2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	57	T
R3	2	2	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	59	T
R4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	71	ST
R5	4	3	3	4	5	4	4	5	3	3	3	2	2	3	2	3	53	S
R6	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	61	T
R7	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	71	ST
R8	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	58	T
R9	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	54	S
R10	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	69	ST
R11	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	71	ST
R12	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	58	T
R13	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	60	T
R14	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	73	ST
R15	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	66	T
R16	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	71	ST
R17	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	69	ST
R18	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	73	ST

R19	3	2	2	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	47	S
R20	3	3	5	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	62	T
R21	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	3	4	67	T
R22	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	64	T
R23	5	4	5	5	4	3	4	2	5	5	3	4	4	4	5	5	67	T
R24	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	66	T
R25	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	53	S
R26	5	4	4	3	4	3	4	5	3	5	4	3	4	4	3	4	62	T
R27	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	72	ST
R28	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	61	T
R29	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	60	T
R30	5	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	62	T
R31	5	5	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	61	T
R32	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	74	ST
R33	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	70	ST
R34	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	71	ST
R35	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	3	4	4	3	5	70	ST
R36	2	2	4	5	5	4	2	4	2	2	4	3	3	4	2	4	52	S
R37	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	3	5	71	ST
R38	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	60	T
R39	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	76	ST
R40	5	4	4	3	4	4	5	4	3	3	5	5	3	4	3	4	63	T
R41	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	60	T
R42	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	4	3	4	65	T
R43	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64	T

R44	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	73	ST
R45	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	60	T
R46	3	3	3	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	58	T
R47	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59	T
R48	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	3	5	71	ST
R49	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	3	5	67	T
R50	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	3	5	70	ST
R51	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	57	T
R52	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	3	3	3	5	68	ST
R53	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	71	ST
R54	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	56	T
R55	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	74	ST
R56	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	68	ST
R57	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	71	ST
R58	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	2	2	3	2	2	49	S
R59	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	3	4	69	ST
R60	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	3	5	65	T
R61	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	65	T
R62	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	54	S
R63	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	2	3	60	T
R64	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	4	65	T
R65	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	72	ST
R66	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	61	T
R67	2	3	3	2	4	5	5	5	4	5	5	1	4	3	1	2	54	S
R68	3	3	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	70	ST

R69	4	3	3	3	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	3	4	61	T
R70	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	68	ST
R71	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	72	ST
R72	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	54	S
R73	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	56	T
R74	4	4	3	5	5	4	5	5	3	3	5	4	3	4	3	3	63	T
R75	4	3	3	3	4	3	4	5	2	4	4	3	4	3	3	3	55	T
R76	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66	T
R77	4	4	3	3	5	3	4	5	3	3	5	2	3	3	2	3	55	T
R78	4	3	4	4	5	2	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	57	T
R79	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	57	T
R80	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	2	4	3	2	54	S
R81	4	4	3	3	4	3	4	5	2	3	4	2	2	3	2	3	51	S
R82	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	57	T
R83	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	3	5	65	T
R84	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	60	T
R85	4	3	2	2	4	3	3	5	3	3	2	4	4	2	3	3	50	S
R86	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	61	T

NORMA SUBYEKTIF (X1)

KODE	indikator 1				indikator 2			indikator 3			SKORTOTAL	KRITERIA
	X1.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10		
R1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	B
R2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	28	KB
R3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47	SB
R4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47	SB
R5	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	31	KB
R6	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	B
R7	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44	SB
R8	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	40	B
R9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	KB
R10	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33	KB
R11	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42	B
R12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32	KB
R13	4	5	5	5	4	4	4	2	4	5	42	B
R14	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	46	SB
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	B
R16	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48	SB
R17	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43	SB
R18	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	SB
R19	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	27	KB
R20	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33	KB
R21	4	3	3	4	3	4	3	3	5	4	36	B

R22	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	34	KB
R23	3	3	4	5	4	4	3	4	5	3	38	B
R24	4	5	3	3	4	3	3	3	4	5	37	B
R25	2	3	2	2	2	2	4	2	4	4	27	KB
R26	3	3	4	5	4	4	4	3	3	5	38	B
R27	5	5	4	5	1	1	1	1	3	5	31	KB
R28	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	33	KB
R29	2	3	2	4	4	5	4	3	5	3	35	B
R30	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	18	TB
R31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	B
R32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	SB
R33	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43	SB
R34	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46	SB
R35	2	2	2	3	4	4	4	4	5	5	35	B
R36	3	5	2	3	3	4	3	2	3	4	32	KB
R37	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48	SB
R38	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40	B
R39	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47	SB
R40	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	39	B
R41	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	KB
R42	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48	SB
R43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	B
R44	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47	SB
R45	3	5	3	3	3	3	3	4	5	4	36	B
R46	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	30	KB

SIKAP (X2)

	indikator 1			indikator 2			indikator 3			indikator 4			indikator 5				
KODE	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	SKORTOTAL	KRITERIA
R1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	62	B
R2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	50	KB
R3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	67	SB
R4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	67	SB
R5	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	45	KB
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	58	B
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	63	B
R8	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	3	55	B
R9	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	51	KB
R10	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	SB
R11	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	3	4	4	62	B
R12	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	48	KB
R13	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	56	B
R14	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	2	4	4	59	B
R15	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	4	3	66	SB
R16	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	69	SB
R17	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	67	SB
R18	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	63	B
R19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	44	KB
R20	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	55	B
R21	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	66	SB

R22	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	64	SB
R23	4	3	3	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	60	B
R24	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	71	SB
R25	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	50	KB
R26	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	63	B
R27	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	69	SB
R28	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	56	B
R29	5	4	4	3	3	3	5	5	4	5	5	5	3	3	3	60	B
R30	4	3	4	4	3	3	5	3	4	5	5	4	3	4	3	57	B
R31	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	52	B
R32	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74	SB
R33	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	62	B
R34	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	66	SB
R35	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	69	SB
R36	2	2	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	1	4	3	50	KB
R37	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	65	SB
R38	5	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	2	4	2	59	B
R39	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	68	SB
R40	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	56	B
R41	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	55	B
R42	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	63	B
R43	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59	B
R44	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	71	SB
R45	2	4	3	3	4	5	5	1	3	3	5	4	4	3	5	54	B
R46	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	56	B

R72	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53	B
R73	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	55	B
R74	2	3	2	3	3	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	57	B
R75	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	57	B
R76	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	70	SB
R77	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	5	4	2	3	2	48	KB
R78	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	55	B
R79	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	66	SB
R80	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	48	KB
R81	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	5	4	3	3	3	48	KB
R82	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	54	B
R83	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	64	SB
R84	3	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	59	B
R85	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	52	B
R86	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	61	B

KEBUTUHAN AKAN PRESTASI (X3)

KODE	indikator 1			indikator 2		indikator 3		indikator 4		SKORTOTAL	KRITERIA
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9		
R1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39	B
R2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	B
R3	4	4	5	5	4	4	5	3	4	38	B
R4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	41	SB
R5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	32	KB
R6	4	4	4	4	5	5	4	4	5	39	B
R7	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	SB
R8	4	5	5	4	4	4	4	3	4	37	B
R9	4	4	4	3	4	3	4	3	4	33	B
R10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	SB
R11	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43	SB
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	B
R13	3	3	3	4	4	5	4	3	3	32	KB
R14	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38	B
R15	5	4	4	3	5	4	4	4	4	37	B
R16	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43	SB
R17	5	5	5	4	5	5	5	4	4	42	SB
R18	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	B
R19	5	4	5	4	4	4	4	3	4	37	B
R20	5	5	5	5	5	4	4	5	5	43	SB
R21	4	4	4	5	5	5	5	4	5	41	SB

R22	3	3	3	3	4	4	4	4	3	31	KB
R23	3	3	4	5	5	4	4	3	5	36	B
R24	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43	SB
R25	3	3	3	4	4	3	4	3	3	30	KB
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	B
R27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	SB
R28	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	B
R29	4	3	4	4	4	5	4	4	4	36	B
R30	4	4	4	3	4	4	5	4	5	37	B
R31	4	3	4	4	5	5	3	4	3	35	B
R32	3	4	4	4	5	5	5	4	5	39	B
R33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	B
R34	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44	SB
R35	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41	SB
R36	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31	KB
R37	4	5	4	4	5	5	4	5	4	40	B
R38	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39	B
R39	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44	SB
R40	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	B
R41	4	4	4	4	5	5	4	3	4	37	B
R42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	SB
R43	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33	B
R44	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	SB
R45	4	3	4	4	5	5	4	3	4	36	B
R46	3	3	4	4	4	4	4	3	3	32	KB

LAMPIRAN 1.11

SURAT IZIN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
 Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/14183/UN37.1.7/LT/2019 16 September 2019
 Hal : Permohonan Izin Observasi

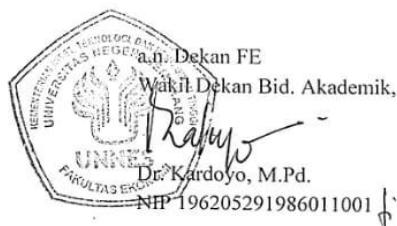
Yth. SMK N 4 Semarang
 Jl. Pandanaran 2 No.7, Mugassari, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah 50249

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eka Meia Putri Khoerotun Nisa
 NIM : 7101415362
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi), S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Topik observasi : PENGARUH NORMA SUBYEKTIF, SIKAP, KEBUTUHAN
 AKAN PRESTASI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
 SISWA KELAS XII SMK N 7 SEMARANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 23 September 2019 s.d selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FE;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 290 576 280 9

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-09-16 15:51:34)



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Pemuda Nomor 134, Semarang kode Pos 50132 Telepon. (024) 3515301
Faximile : (024) 3520071 Laman <http://www.jatengprov.go.id>
Surat Elektronik disdikbud@jatengprov.go.id

Semarang, 22 Juli 2019

Nomor : 070 / 12275
Lamp. :
Hal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian
a.n. Sdr. Eka Meia Putri K. Nisa.

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Semarang
di-

SEMARANG

Menunjuk surat Saudara Nomor: B/8709/UN37.1.7/LT/2019 tanggal 10 Juni 2019, perihal tersebut pada pokok surat, bersama ini kami beritahukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah tidak berkeberatan memberikan ijin penelitian yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : Eka Meia Putri Khoerotun Nisa
NIM : 7101415362
Asal : Universitas Negeri Semarang
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi)
Tempat : SMK N 4 Semarang dan SMK N 9 Semarang

2. Pelaksanaan kegiatan tersebut diharap tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah;
3. Dilaksanakan sesuai kaidah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menyampaikan laporan setelah pelaksanaan kegiatan selesai.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI JAWA TENGAH



Sekretaris
SULISTYO, S.Pd, M.M
Pembina Tingkat I
NIP. 19650812 198903 1 015

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah sebagai laporan;
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan setempat;
3. Kepala SMK yang bersangkutan;
4. Pertinggal.

LAMPIRAN 1.12

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gedung L.I, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
 Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/14182/UN37.1.7/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

16 September 2019

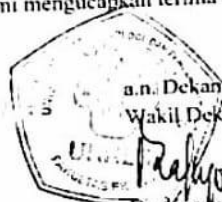
Yth. Kepala SMK N 7 Semarang
 Jl. Simpang Lima, Mugassari, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah 50249

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eka Meia Putri Khoerotun Nisa
 NIM : 7101415362
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi), S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : PENGARUH NORMA SUBYEKTIF, SIKAP, DAN KEBUTUHAN
 AKAN PRESTASI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
 SISWA KELAS XII SMK N 7 SEMARANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 3 Oktober 2019 s.d selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



a.n. Dekan FE
 Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Karubyo, M.Pd.

NIP 196205291986011001

Tembusan:
 Dekan FE:
 Universitas Negeri Semarang



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Pemuda Nomor 134, Semarang kode Pos 50132 Telepon : (024) 3515301
 Faximile : (024) 3520071 Laman Http://www.jatengprov.go.id
 Surat Elektronik didikbud@jatengprov.go.id

Semarang, 3 Oktober 2019

Nomor : 070 / 17334
 Lamp. :
 Hal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian
 a.n. Sdr. Eka Meia Putri Khoerotun N.

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ekonomi
 Universitas Negeri Semarang
 di-
SEMARANG

Menunjuk surat Saudara Nomor: B/14056/UN37.1.7/LT/2019 tanggal 12 September 2019, perihal tersebut pada pokok surat, bersama ini kami beritahukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah tidak berkeberatan memberikan ijin penelitian yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : Eka Meia Putri Khoerotun Nisa
 NIM : 7101415362
 Asal : Universitas Negeri Semarang
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi), S1
 Tempat : SMK Negeri 7 Semarang

2. Pelaksanaan kegiatan tersebut diharap tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah;
3. Dilaksanakan sesuai kaidah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menyampaikan laporan setelah pelaksanaan kegiatan selesai.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 PROVINSI JAWA TENGAH

Sekretaris



 Dr. PADMANINGRUM, SH, M.Pd
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19630113 199203 2 005

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah sebagai laporan;
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan setempat;
3. Kepala SMK yang bersangkutan;
4. Pertinggal.

LAMPIRAN 1.13

SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 7
SEMARANG**

Jalan Simpang Lima, Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8311532
Faksimile 024-8447649 Surat Elektronik smkn7semarang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NO. 070 / 1387 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 7 Semarang, menerangkan :

Nama : EKA MEIA PUTRI KIOEROTUN NISA
NIM : 7101415362
Prog Studi : Pendidikan Ekonomi, S1
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Negeri Semarang

Telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, SIKAP DAN KEBUTUHAN AKAN PRESTASI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 7 SEMARANG".
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 November 2019
Kepala Sekolah,
KASUBBAG TATA USAHA

Dra. **DUNJUNG REJEKINGSIH**
DISDINP 19621227 198703 2 003

LAMPIRAN 1.14

DOKUMENTASI

